

TRACER STUDY
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FISIP UT



Oleh:

Bambang Prasetyo, M.Si (ketua)
Rosa Tosaini, M.hum (Anggota)
Haryanto, M.Si (Anggota)
Dr Ida Zubaidah (Anggota)
Parwitaningsih, M.Si (Anggota)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Lembar Pengesahan	ii
I. Pendahuluan	1
II. Kajian Pustaka	5
III. Metode Penelitian	13
IV. Jadwal dan Biaya	
Penelitian	20
V. Hasil Penelitian	21
VI. Simpulan dan Saran	
Daftar Pustaka	23
Curriculum Vitae	24
Lampiran: Tabel Frekuensi	

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN
KELEMBAGAAN

1.	Judul penelitian :	Tracer Study Program Studi Sosiologi FISIP UT
2.	a. Mata Kuliah : b. Bidang Kajian :	Kelembagaan
3.	Ketua Peneliti : a. Nama Lengkap dan gelar b. Jenis Kelamin : c. Pangkat, Golongan, NIP: d. Program Studi/Jurusan e. Fakultas : f. Alamat Rumah : g. Nomor Telepon/HP : h. Email :	Bambang Prasetyo, M.Si Laki-laki Lektor Kepala /Pembina /IVA/197310231999031001 Jurusan Sosiologi FISIP - UT Puri gading, Vila Besakih H8 no 20 84308223 henrikus@ecampus.ut.ac.id
4.	Nama Anggota Peneliti	Dr Ida Zubaidah. Haryanto, M.Si Parwitaningsih, M.Si
5.	Lama Penelitian	6 (bulan)
6.	Biaya Yang Diperlukan	Rp50.000.000 (Lima puluh juta rupiah)



Mengetahui:
Dekan FISIP.
Dr. Daryono, Sr., M.A., Ph.D
NIP. 196407221989031019

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Pengabdian Kepada Masyarakat



Ir. Kristanti Ambar M.Ed., Ph.D
NIP. 196102121986032001

Jakarta, 14 Desember 2014

Bambang Prasetyo, M.Si
NIP. 197310231999031001

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan,

Dr Herman, M.A
NIP. 195605251986031004

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) yang diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 4 September 1984 merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Indonesia yang sepenuhnya menerapkan pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ). Ada dua alasan utama yang mendorong pemerintah Indonesia untuk mendirikan UT sebagai PTTJJ pada saat itu, yaitu sebagai upaya peningkatan daya tampung perguruan tinggi karena adanya ledakan calon mahasiswa pada akhir Pelita IV, dan sebagai upaya peningkatan mutu guru dalam jumlah banyak dan secara cepat tanpa guru harus meninggalkan tugas mengajarnya. Sejalan dengan berjalannya waktu serta berkembangnya visi dan misi UT, UT mengarahkan tujuannya untuk: (1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing dimana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi, (2) memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka, dan (3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain (Katalog UT, 2014).

Sistem pendidikan terbuka yang diterapkan UT mengandung arti bahwa UT dalam menyelenggarakan pendidikan mengutamakan dan menekankan keterbukaan sistem yang merupakan operasionalisasi filosofi pendidikan sepanjang hayat (tanpa seleksi masuk, tanpa batasan usia, tanpa batasan lokasi geografis, tidak mempersyaratkan latar belakang pendidikan tertentu, tanpa batasan tahun ijazah SLTA, tanpa batasan masa studi, serta bersifat *multi entry- multi exit*). Sementara itu, dengan sistem pendidikan jarak jauh berarti UT mendorong terjadinya kemandirian belajar bagi peserta didik agar mampu mengarahkan diri sendiri dalam mengorganisasikan proses belajar dan dalam memanfaatkan layanan bantuan belajar yang disediakan oleh UT. Dengan demikian, sistem PTTJJ yang diterapkan UT

menghasilkan fleksibilitas sistem dan menjamin aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan tinggi sesuai misi UT.

Perkembangan lingkungan eksternal ke depan diperkirakan akan tetap menempatkan pendidikan tinggi pada posisi sentral dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Disamping itu, semakin kaburnya batas-batas wilayah suatu negara mendorong terjadinya migrasi baik itu informasi, pengetahuan, maupun barang secara lintas negara. Akibatnya secara tidak langsung menimbulkan saling ketergantungan antarnegara atau antarinstansi, termasuk di bidang pendidikan.

Agar dapat masuk ke dalam jaringan global perguruan tinggi, UT harus memiliki kualitas akademik yang setara atau lebih tinggi dari jaringan PT tersebut, disamping tetap mengemban mandatnya sebagai instansi PTTJJ. Berdasarkan perkembangan lingkungan dan pemikiran, maka visi UT: “Pada tahun 2021 menjadi instansi PTTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi dan dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ”. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Dukungan dari berbagai pihak dapat diperoleh melalui kegiatan *tracer study* atau studi penelusuran lulusan.

Saat ini, FISIP-UT memiliki 8 program studi S1 dan 3 program diploma. Jumlah lulusan FISIP-UT sampai dengan tahun 2013 sebanyak 54.095 lulusan. (data BAAPM Maret 2014) . Banyaknya lulusan FISIP-UT mengindikasikan bahwa FISIP-UT dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah sebagai perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang mempertanyakan eksistensi lulusan FISIP-UT dari segi kualitas. Hal tersebut bukanlah hal baru karena sejak FISIP-UT berdiri telah menuai banyak kritikan terutama yang berkaitan dengan (1) kualitas lulusan FISIP-UT yang dipandang lebih rendah dari lulusan PT lain, (2) kualitas pembelajaran yang menerapkan belajar mandiri sehingga mahasiswa FISIP-UT disebut mahasiswa teori, (3) bagaimana sistem pelayanan menangani pembelajaran bagi mahasiswa yang jumlahnya puluhan ribu, dan (4) kualitas ujian yang pelaksanaannya massal. FISIP-UT sangat menyadari kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh, namun FISIP-UT terus mencari

dan melakukan penelitian dalam rangka peningkatan mutu FISIP-UT, diantaranya melalui *tracer study*.

Pada tahun 2015 direncanakan seluruh program studi S1 FISIP-UT akan diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Salah satu indikator penilaian BAN-PT tersebut adalah adanya studi pelacakan jejak alumni/lulusan atau *tracer study* khususnya tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan. Program studi sosiologi yang berada di bawah FISIP-UT telah meluluskan sebanyak 278 lulusan hingga tahun 2013. (data BAAPM Maret 2014) Masih banyaknya masyarakat yang mempertanyakan eksistensi lulusan FISIP-UT dari segi kualitas juga terjadi pada lulusan program studi Sosiologi. Dengan demikian program studi Sosiologi juga terus mencari dan melakukan penelitian dalam rangka peningkatan mutu FISIP-UT, diantaranya melalui *tracer study*. Oleh karena itu pada tahun 2014 Program Studi sosiologi melaksanakan kembali *tracer study* di bawah koordinasi Ketua Program Studi.

B. Tujuan Penelitian

Tracer Study ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai: 1) sebaran lulusan, 2) aktivitas lulusan, 3) posisi dan peran yang dijalankan lulusan, serta 4) pendapat pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi Sosiologi. Secara rinci, kegiatan *tracer study* ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan analisis yang terkait dengan tujuh hal berikut ini.

1. Profil sebaran lulusan.
2. Daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
3. Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya.
4. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja, keluarga dan masyarakat.
5. Kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya.
6. Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan, serta
7. Komunikasi antaralumni dan antara alumni dengan institusi.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari *tracer study* ini adalah.

1. Meningkatkan layanan akademik dan administrasi.
2. Bahan masukan untuk perbaikan kurikulum yang terdiri atas bahan ajar, bahan ujian, dan kompetensi lulusan yang diperlukan dalam pekerjaan.
3. Membentuk jejaring sosial antarlumni.
4. Meningkatkan kegiatan Ikatan Alumni UT (IKA-UT).
5. Kemungkinan dibukanya bidang minat baru di program studi Sosiologi sesuai dengan harapan dan masukan dari lulusan dan para pemangku kepentingan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tracer Study

Kajian penelusuran lulusan merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan, dalam arti institusi melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan (Schomburg, 2003).

Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Alumni memiliki ikatan yang lebih independen dengan institusi tempat belajar maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya (Khalil, 1990). Dengan demikian, pendapat alumni merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

Informasi tentang bagaimana suatu kajian penelusuran lulusan dilakukan, merunut pada kesejarahannya adalah sangat bervariasi, dari bentuk survei yang sederhana, sampai dengan suatu penelitian besar yang sangat elaboratif, yang memakan waktu, tenaga, dan dana yang sangat besar. Pengalaman tentang bagaimana orang melakukan kajian penelusuran lulusan merupakan pelajaran yang berharga bagi setiap institusi yang akan dan telah melakukan hal yang kurang lebih serupa.

B. Sistem dan Karakter Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh

Universitas Terbuka sebagai institusi pendidikan tinggi menyelenggarakan pendidikan secara terbuka dan jarak jauh. Cara belajar dan karakteristik mahasiswa memiliki kekhususan dalam proses belajar harus dipertimbangkan dalam menyusun kurikulum dan melakukan pelayanan dalam rangka mendukung proses belajar di UT.

Berbagai informasi dikumpulkan agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran di UT, di antaranya adalah dengan mendapatkan masukan langsung dari lulusan tentang bagaimana layanan belajar telah diberikan, faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan, dan aspek yang harus diperbaiki.

PTTJJ adalah sistem belajar yang berbasis pada siswa. Mengetahui karakteristik dan demografi pembelajar akan membantu institusi pendidikan untuk memahami kemungkinan hambatan belajar yang terjadi dan menyesuaikan layanan yang harus diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan belajar di PTTJJ. Sebagai tambahan, memahami karakter dan motivasi siswa akan memungkinkan institusi untuk mengetahui siapa yang akan berpartisipasi menjadi mahasiswa dan siapa yang tidak (Galusha, 2008).

Menurut catatan penelitian dari U.S. Department of Education, *National Center for Education Statistics* terdapat beberapa perbedaan yang jelas antara demografi mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh dan pendidikan tinggi konvensional. Peserta wanita untuk PTTJJ adalah lebih tinggi secara signifikan dibanding mahasiswa pada pendidikan tinggi konvensional. Usia rata-rata peserta pada pendidikan tinggi jarak jauh juga secara nyata lebih tua dibanding pada pendidikan tinggi konvensional.

Hasil dari beberapa studi yang dirangkum oleh University of Florida (2010) menunjukkan bahwa siswa pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut. Kurang lebih tiga perempat pembelajar telah bekerja penuh atau paruh waktu. Mereka mengikuti program pendidikan dengan tujuan untuk mendapatkan gelar. Sekitar dua-pertiga dari jumlah pembelajar adalah perempuan, dan lebih dari setengah menikah dengan tanggungan keluarga. Sedangkan sekitar 50% berusia 35 tahun atau lebih. Selain itu hanya sekitar 20% merupakan pembelajar yang baru lulus dari sekolah menengah.

Untuk dapat memberikan pelayanan yang tepat bagi mahasiswa PTTJJ yang memiliki karakter khas tersebut, perlu diketahui pula alasan lain mereka memilih

PTTJJ, selain karena kondisi pribadi mereka. Hal-hal yang pada umumnya dijadikan pertimbangan bagi pembelajar jarak jauh pada umumnya adalah sebagai berikut:

- Pendidikan jarak jauh memungkinkan siswa untuk memanfaatkan kesempatan berinteraksi dengan instruktur atau dengan fasilitator, melalui kontak tatap muka, e-mail, telepon, berkomunikasi langsung, atau cara apa pun yang tersedia.
- Siswa dapat menggunakan Internet dan Web sebagai sumber untuk belajar lebih lanjut. Perpustakaan, universitas, dan semua pengetahuan yang terkumpul di dunia secara harfiah dapat dicapai melalui sarana tersebut.
- Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran yang dialami oleh siswa dalam ruang kelas tatap muka dibandingkan dengan mereka dalam suatu situasi pembelajaran jarak jauh.

Para mahasiswa pendidikan jarak jauh, secara umum, memiliki lebih banyak kebebasan dan tanggung jawab untuk belajar sendiri. Instruktur lebih berperan sebagai pendamping belajar daripada guru. Pendekatan multimedia dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh pendidikan jarak jauh dapat melayani berbagai gaya belajar siswa dibanding kebanyakan kelas tatap muka. Studi menunjukkan bahwa ketika siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar, mereka cenderung berkinerja lebih baik dibanding siswa pendidikan tatap muka.

Menurut sebuah studi pemasaran yang dihasilkan oleh Dr Andy DiPaolo, Direktur Eksekutif dari Stanford Center for Professional Development di Stanford University, siswa **PTTJJ** mencari kualitas sebagai berikut:

- Terdapatnya pilihan untuk mengikuti program secara langsung pada saat ditayangkan ataupun tayangan tunda.
- Program yang dirancang dengan baik, menarik, dan menantang secara intelektual. Teknologi penyampaian materi yang tersedia dan dapat diandalkan.
- Penekanan yang lebih besar pada pendekatan belajar berpusat siswa dibandingkan yang berpusat pada guru.
- Interaksi tingkat tinggi termasuk simulasi berbasis masalah.

- Format pembelajaran yang disusun secara modular sehingga waktu yang disediakan dapat disesuaikan dan bukan sekaligus untuk keseluruhan bahan ajar yang membutuhkan waktu panjang.
- Partisipasi dalam komunitas belajar melalui interaksi dengan instruktur dan sesama siswa.
- Penasehat akademik dan layanan belajar untuk mahasiswa yang nyaman, mudah dipahami, dan mudah diakses.

Untuk dapat memberikan layanan belajar yang baik, perlu pula diketahui hambatan yang mungkin dihadapi oleh pembelajar PTTJJ. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa mencakup beberapa kategori, yaitu: biaya dan motivasi, umpan balik dan kontak dengan pengajar, dukungan dan layanan belajar, keterasingan dan keterpencilan, serta kurangnya pengalaman dan pelatihan (Galusha, 2008). Kurangnya kontak antara pembelajar dan pengajar secara teratur menjadi masalah kedua yang sering menghambat pembelajar PTTJJ karena mereka akan kesulitan dalam melakukan evaluasi diri. Masalah lainnya adalah kurangnya layanan belajar yang disediakan oleh institusi, seperti program tutorial (Galusha, 2008).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat mendukung penyampaian PTTJJ berkembang dengan sangat pesat, sehingga banyak sekali pilihan media yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar. Namun demikian dalam menggunakan teknologi yang sesuai disainer instruksional dan pengembang kurikulum harus senantiasa mempertimbangkan permasalahan dasar yang mencakup kebutuhan dan karakteristik pembelajar, pengaruh media terhadap proses belajar, keadilan akses terhadap media interaktif yang digunakan, peran baru pengajar, fasilitator, dan pembelajar di dalam proses belajar PTTJJ (Sherry, 1996).

Pada sistem belajar PTTJJ karakter utama yang sangat umum adalah keterpisahan antara pengajar dan pembelajar dalam segi ruang dan atau waktu (Perraton, 1988). Selain itu komunikasi yang terjadi antara pengajar dan pembelajar adalah tidak terus menerus, dan dilakukan melalui media baik tercetak ataupun melalui media lainnya (Keegan, 1986).

Untuk mendisain kegiatan belajar PTTJJ yang baik perlu dipertimbangkan faktor interaktifitas, belajar aktif, visualisasi, dan komunikasi efektif (Sherry, 1996). Berkaitan dengan interaktifitas, praktek PTTJJ yang baik akan mencakup interaktifitas antara pengajar dan pembelajar, antara pembelajar dengan sesama pembelajar lainnya, dan antara pembelajar dengan lingkungan belajarnya. Interaktifitas dapat terjadi dalam berbagai bentuk, tidak terbatas hanya pada audio dan video, ataupun pertemuan tatap muka antara pembelajar dan pengajar saja. Interaktifitas lebih berkaitan pada perasaan keterhubungan timbal balik antara pembelajar dengan pengajar, tutor, fasilitator, ataupun penasehat akademik. Dengan demikian hubungan komunikasi yang terjadi harus bersifat dua arah. Tanpa hubungan tersebut PTTJJ akan menurun kualitasnya menjadi sekedar belajar korespondensi dan belajar mandiri saja, yang pada akhirnya akan menurunkan motivasi pembelajar.

Pada prinsipnya layanan belajar untuk PTTJJ tidak berbeda dengan layanan belajar untuk pendidikan dengan modus lain seperti pendidikan tatap muka. Layanan belajar merupakan media hubungan (*interfase*) antara mahasiswa dengan institusi pendidikan (Sewart, 1993). Untuk mengefektifkan layanan belajar pada PJJ, perencanaan layanan yang baik harus dilakukan dan diujicoba terlebih dahulu. Rencana harus didasarkan pada visi, dan rencana tersebut harus mencakup jalan untuk membuat visi menjadi kenyataan. Rencana layanan belajar PJJ harus sedemikian rupa sehingga dapat menjamin mahasiswa untuk memfokuskan diri pada pengalaman belajar yang utama dan bukan pada masalah teknis penyampaian belajar. Mahasiswa harus dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, dengan waktu dan tempat yang tersedia. Belajar pada PTTJJ akan menjadi fleksibel.

Permasalahan utama adalah bagaimana mewujudkan layanan belajar yang efektif, yang dapat menjangkau dan memenuhi kebutuhan mahasiswa PTTJJ yang sangat bervariasi, dan mengakomodasi perkembangan besar yang terus terjadi dalam PTTJJ. Menurut Tait (2000), ada dua hal besar yang berpengaruh terhadap layanan belajar, yaitu: perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan marketisasi pendidikan, yang juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan TIK.

Perkembangan pesat TIK dapat mempengaruhi penyampaian belajar pada institusi PTTJJ. Sistem penyampaian yang pada awalnya berbasis bahan cetak dan dikirim lewat pos, berkembang dengan penyampaian melalui berbagai bentuk media, dan kemudian secara virtual melalui jaringan internet. Hampir semua bahan ajar dapat disampaikan melalui internet, demikian pula dengan konferensi atau pertemuan tatap muka. Perkembangan TIK membuka kemungkinan dilaksanakannya layanan belajar dengan menggunakan modus baru. Sebagai contoh, kegiatan bantuan belajar dalam bentuk tutorial dapat diselenggarakan secara online, memperkaya modus tutorial yang ada. Sebaliknya modus tutorial lain seperti tutorial tertulis yang mengandalkan jasa surat menyurat, mungkin menjadi kurang sesuai. TIK memberi kesempatan sangat luas untuk berpikir ulang mengenai bentuk dan jenis layanan belajar yang bisa diberikan dengan cara yang baru, yang mungkin tidak terpikir sebelumnya. Dengan demikian menjadi penting untuk dipikirkan jenis-jenis layanan belajar yang bisa dikembangkan, dan juga jenis layanan belajar yang dapat dikurangi atau dihilangkan. Selanjutnya menurut Tait (2000), sebagai dampak dari perkembangan TIK, mungkin di masa yang akan datang jenis layanan pendidikan yang diberikan oleh berbagai institusi pendidikan kurang lebih akan serupa.

Hal besar kedua yang terjadi, yang juga berkaitan dengan revolusi TIK adalah yang oleh Tait (2000) disebut sebagai marketisasi pendidikan. Dalam wacana tersebut pembelajar PTTJJ diperlakukan sebagai pelanggan, sehingga institusi pendidikan harus dapat melayani sebaiknya dengan biaya yang serendah mungkin. Institusi PTTJJ cenderung menekan biaya agar seefisien mungkin dan dapat bersaing dengan institusi lainnya. Sementara itu pelanggan juga akan menuntut agar layanan secepat mungkin, sebaik mungkin, dan semurah mungkin. Permasalahan makin menjadi kompleks ketika perkembangan TIK dan marketisasi pendidikan menyebabkan perubahan sangat cepat sehingga hasil dan dampaknya sukar diprediksi.

Namun demikian, pada keadaan yang tidak pasti tersebut, institusi pendidikan selalu dapat kembali kepada prinsip dasar pedagogi sehingga batasan dan jenis layanan

belajar yang harus diberikan menjadi jelas. Layanan belajar dapat didefinisikan sebagai “ragam layanan baik untuk individu maupun kelompok mahasiswa yang sifatnya seragam berupa paket matakuliah dan sumber belajar yang biasa diberikan oleh kebanyakan institusi PTTJJ’ (Tait, 2000).

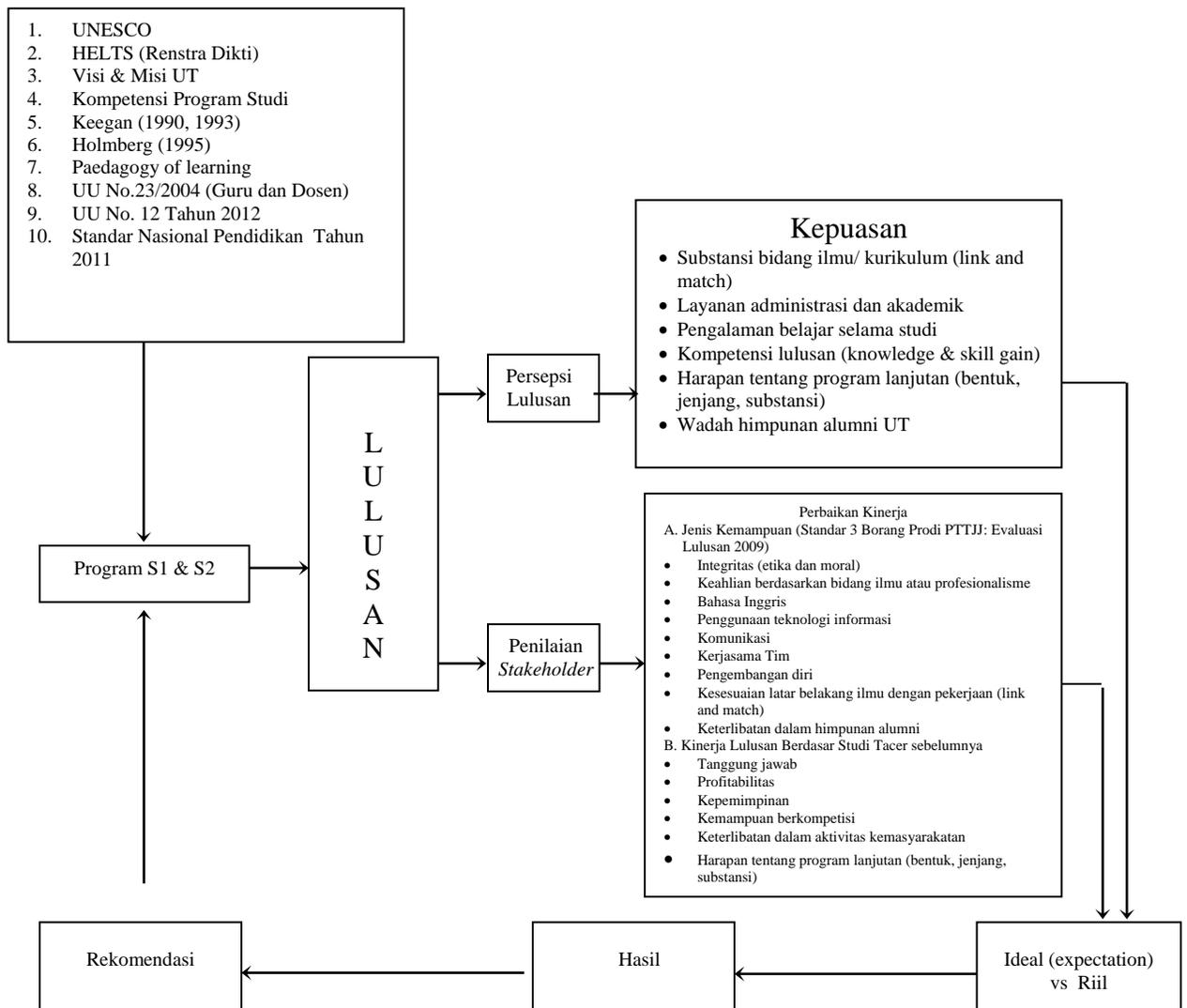
Layanan belajar bagi PTTJJ berfungsi membantu pembelajar secara efisien dan saling berkaitan yang mencakup tiga hal, yaitu kognitif, afektif, dan sistemik (Tait, 2000). Aspek kognitif berkaitan dengan penyediaan dan pengembangan layanan bantuan belajar bagi setiap mahasiswa; aspek afektif berkaitan dengan penyediaan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan komitmen dan kepercayaan diri mahasiswa; dan aspek sistemik berkaitan dengan pengembangan proses administrasi dan informasi manajemen yang efektif, transparan dan mudah dijangkau untuk semua siswa.

Secara praktis layanan belajar yang dapat diberikan oleh institusi PTTJJ mencakup kegiatan sebagai berikut (Tait, 2000): pendaftaran, pembimbingan mahasiswa, tutorial, konseling, layanan awal pembelajaran, alih kredit, layanan belajar dan ujian, sekolah residensial, layanan pustaka, pengajaran korespondensi individual, sistem penyimpanan data, informasi dan administrasi akademis, layanan mahasiswa dengan kebutuhan khusus, misalnya karena cacat, bertempat tinggal di daerah terpencil, tahanan; dan penyediaan bahan bantuan belajar yang dapat meningkatkan cara belajar, perencanaan program atau pengembangan karir. Seberapa jenis dan seberapa jauh kegiatan layanan yang dapat diberikan oleh institusi pendidikan dapat diperluas, tergantung kepada kemampuan institusi itu sendiri. Untuk dapat melaksanakan layanan kegiatan belajar dengan baik maka faktor yang harus dipertimbangkan menurut Tait (2000) adalah sebagai berikut: karakteristik mahasiswa, matakuliah, tujuan program, geografis, teknologi, skala, dan sistem manajemen.

Setelah berhasil menyelesaikan program pendidikan secara jarak jauh maka lulusan masih harus menghadapi masalah yaitu bagaimana mendapatkan pekerjaan dan bagaimana bertahan dan berkembang dalam dunia pekerjaan mereka. Misalnya dalam

pengembangan karir, kompetensi kerja, kemampuan bahasa, nilai dan etos kerja, kepuasan kerja, penghargaan, serta peranan belajar dan motivasi untuk melanjutkan studi.

Kerangka Pikir Penelitian



III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui survei yang dilakukan terhadap seluruh lulusan dari program studi Sosiologi yang lulus sampai dengan tahun 2013.

B. Populasi dan Sampel

Populasi mencakup seluruh lulusan program studi Sosiologi FISIP-UT yang lulus sampai dengan 2013 sejumlah 278. Sampel diambil sejumlah 25% dari populasi ($25\% \times 278 = 70$) yang tersebar di 9 UPBJJ sebagai berikut.

No	Nama UPBJJ_UT	Jumlah lulusan
1	Jakarta	14
2	Surabaya	8
3	Denpasar	5
4	Bogor	8
5	Purwokerto	5
6	Pekanbaru	5
7	Semarang	5
8	Surakarta	10
9	Bandung	10
	Jumlah	70

C. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian *Tracer Study* melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembuatan instrumen penelitian.

2. Uji coba kuesioner di tiga UPBJJ-UT (UPBJJ-UT Jakarta, Bogor, dan Serang)
3. Analisis instrumen hasil uji coba.
4. Revisi instrumen berdasarkan hasil analisis dan verifikasi.
5. Finalisasi instrumen dan penggandaan.

Instrumen dibagi menjadi 9 bagian yang secara garis besar membahas hal-hal sebagai berikut.

- A. Profil lulusan .
- B. Pengalaman Belajar di UT.
- C. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat.
- D. Kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya.
- E. Daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
- F. Kompetensi lulusan.
- G. Pengalaman dan harapan studi lanjut.
- H. Komunikasi antarlumni dan antara alumni dengan institusi.

Kisi-kisi instrumen dan teknik penyebaran data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen *Tracer Study*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
Profil responden	Demografi	Data pribadi	Nama	Alumni
			IPK	
			UPBJJ-UT	
	Pekerjaan	Status pekerjaan	Bekerja/tidak bekerja	
			Lama mencari pekerjaan	
		Jenis pekerjaan	Instansi pekerjaan	
			Bidang pekerjaan	
			Tahun mulai bekerja di instansi	
			Posisi pekerjaan	
	Studi lanjut	Status studi lanjut	Studi lanjut/tidak	
Perguruan tinggi				
Sumber dana studi lanjut				
Kepuasan Alumni	Substansi bidang ilmu/ kurikulum	Kesesuaian substansi matakuliah	Kesesuaian substansi ilmu dengan pekerjaan	
		Kemanfaatan substansi matakuliah	Matakuliah yang paling ber manfaat di bidang pekerjaan	
	Pemanfaatan layanan akademik	Ragam layanan akademik yang dimanfaatkan	Tutorial	
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
		Kesesuaian layanan akademik dengan kebutuhan/harapan	Bahan ujian	
			Tutorial	
			Bimbingan akademik	
	Pemanfaatan layanan administrasi	Ragam layanan administrasi yang dimanfaatkan	Bahan ajar	
			Bahan ujian	
			Registrasi	
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
Keterlaksanaan ujian				
Penyelesaian kasus				
Profesionalisme karyawan UT				
Ketersediaan bahan ajar				
Kesesuaian layanan administrasi	Registrasi			

		dengan kebutuhan/harapan	Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
			Penyelesaian kasus	
			Profesionalisme karyawan UT	
		Tingkat kepuasan terhadap layanan administrasi	Registrasi	
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
			Profesionalisme karyawan UT	
Pengalaman belajar selama studi	Perubahan pengetahuan Perubahan percaya diri Perubahan sikap Perubahan keterampilan	Pengetahuan yang diperoleh	Alumni	
		Percaya diri yang diperoleh		
		Mandiri dalam menambah pengetahuan		
		Pemanfaatan teknologi untuk belajar		
		Keterampilan yang diperoleh		
Kompetensi alumni	Perubahan karir Dukungan terhadap pekerjaan sehari-hari	Promosi jabatan		
		Gaji		
		penghargaan		
		Sarana dan prasarana yang disediakan instansi		
Kinerja	Perilaku inovatif	Usul ide baru		Frekuensi memberikan ide/usul
			Kualitas ide/usul	
	Tanggung jawab	Penyelesaian tugas	Waktu penyelesaian tugas	
			Kualitas hasil (tugas)	
	• Kontribusi kompetensi	Kontribusi terhadap instansi	Manfaat keberadaan alumni di instansi	
	Kepemimpinan	Kualitas kepemimpinan	Keterampilan manajerial	
			Keterampilan mengelola tugas	
			Keterampilan mengelola SDM	
			Keterampilan memotivasi SDM	
	Kompetisi	Penghargaan	Jenis penghargaan yang pernah diterima	
Skala penghargaan yang pernah diterima				
Kerjasama	Kualitas kerjasama	Tingkat fleksibilitas		
		Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan	Kualitas keterlibatan	Partisipasi dalam aktivitas kemasyarakatan
	Keterampilan yang perlu			Substansi pendidikan
		Bentuk pendidikan	Bentuk pendidikan	

peningkatan kompetensi	ditingkatkan	Jenjang pendidikan	Jenjang pendidikan	
Komunikasi	• Keanggotaan di IKA	Status keanggotaan	Status keanggotaan	
		Media yang dilangani	Jenis mediakomunikasi yang dilangani	
	• Pemanfaatan media komunikasi	Frekuensi komunikasi	Frekuensi komunikasi per jenis media	
		Jenis aktivitas yang diikuti	Jenis aktivitas yang diikuti	
• Aktivitas dalam IKA	Frekuensi aktivitas	Frekuensi mengikuti aktivitas		

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan terhadap lulusan sampel terpilih, dan atasan lulusan.

B. Biaya Penelitian

A. Gaji dan Upah

No.	Uraian	jml (org)	waktu (hari)	volume	satuan harga (Rp)	total (Rp)
1	Pengembangan Proposal	5	3	15	250000	3,750,000
2	Pengembangan instrumen	4	2	8	250000	2,000,000
3	Pengumpulan data	3	3	9	250000	2,250,000
4	entry data	3	3	9	250000	2,250,000
5	Analisis data	4	3	12	250000	3,000,000
6	Penyusunan laporan	4	3	12	250000	3,000,000
	Jumlah A					16,250,000

B. Barang Habis Pakai

No.	Uraian	jml	Satuan	volume	satuan harga (Rp)	total (Rp)
1	Tinta printer	3	bh	3	120000	360,000
2	ATK			1	1000000	1,000,000
3	Eksternal Hardisk	2	bh	2	600000	1,200,000
4	Souvenir responden	150	bh	150	100000	15,000,000
	Jumlah B					17,560,000

C. Perjalanan

No.	Uraian	jml (org)	waktu (hari)	volume	satuan harga (Rp)	total (Rp)
1	transport ke UPBJJ-UT Palembang Dalam rangka verifikasi data	1	2	2	600000	1,270,000
2	Uang harian ke Palembang	1	2	5	370000	740,000
3	Transport ke UPBJJ-UT Bogor dalam rangka verifikasi data	2	1	2	220000	440,000
4	Uang harian ke Bogor	2	2	4	370000	1,480,000
5	Transport ke UPBJJ-UT Jakarta dalam rangka verifikasi data	3	1	3	220000	660,000
6	Uang harian ke Jakarta	3	2	6	530000	3,180,000
7	Transport ke UPBJJ-UT Bandung dalam rangka verifikasi data	3	1	3	500000	1,500,000
8	Uang harian ke Bandung	3	2	6	430000	2,580,000
	Jumlah C					11,850,000

D. Lain-lain

No.	Uraian	jml	satuan	volume	satuan harga (Rp)	total (Rp)
1	Penggandaan Proposal	3	eks	3	50000	150,000
2	Penggandaan laporan	6	eks	6	50000	300,000
3	Penggandaan kuesioner	150	20 lb	3000	100	300,000
4	Transport penyebaran kuesioner	150		150	24.000	3.600,000
	Jumlah D					4,350,000
	Jumlah A+B+C+D					50,010,000

V. HASIL PENELITIAN

Kajian penelusuran lulusan di Jurusan Sosiologi FISIP UT telah dilakukan kembali dalam tahun 2014. Dengan melibatkan staf UT yang berada di beberapa UPBJJ terpilih, penelitian ini telah menjangkau sebanyak 72 lulusan dan atasan dari 70 yang sudah direncanakan. Dengan memanfaatkan database yang ada di UPBJJ, peneliti bisa menemui lulusan Sosiologi UT dan meminta mereka untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan data melebihi dari waktu yang sudah direncanakan, hal ini karena tersebarnya lokasi lulusan disetiap daerah, dan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam mengumpulkan informasi dari atasan lulusan. Namun demikian, hambatan ini bisa diatasi peneliti, sehingga pada akhirnya informasi yang dibutuhkan bisa terkumpul sesuai dengan yang diharapkan.

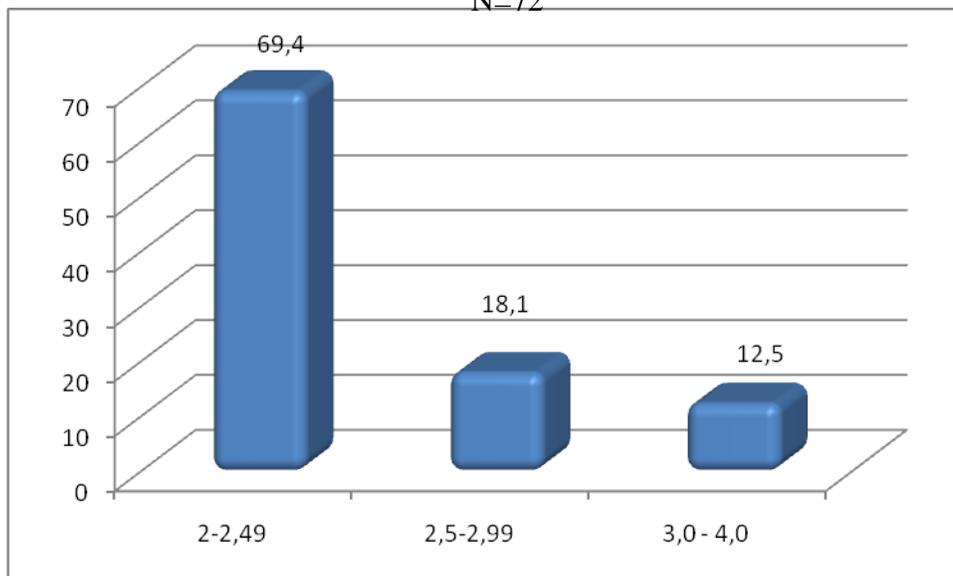
Ada banyak informasi yang didapatkan dalam penelusuran lulusan ini, namun demikian, peneliti hanya akan menampilkan sebagian informasi saja yang akan dituangkan dalam beberapa sub bagian dalam bab V ini. Informasi lainnya akan peneliti rangkum dalam bentuk lampiran tabel frekuensi. Penjabaran hasil penelitian akan dituangkan dalam beberapa sub bagian sebagai berikut;

- A. Profil lulusan .
- B. Pengalaman Belajar di UT.
- C. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat.
- D. Kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya.
- E. Daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
- F. Kompetensi lulusan.
- G. Harapan studi lanjut.
- H. Komunikasi antaralumni dan antara alumni dengan institusi.

A. Profil lulusan

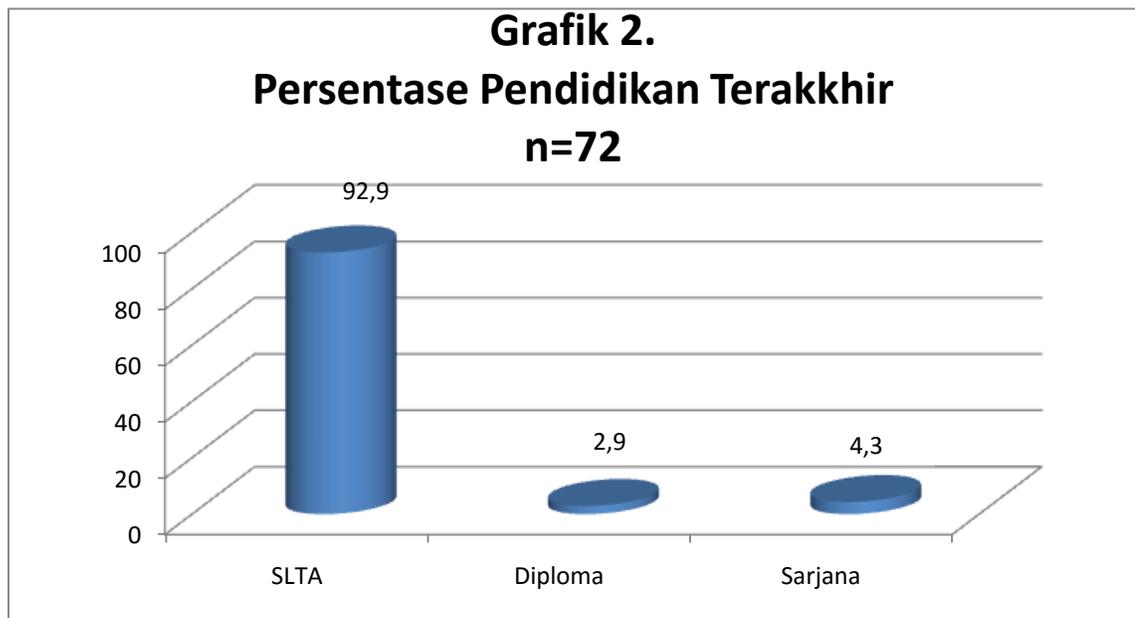
Profil Lulusan menjadi salah satu indikator yang cukup signifikan dalam penelusuran lulusan. Dengan mengetahui profil lulusan, maka Program Studi Sosiologi bisa menentukan berbagai kebijakan yang terkait sehingga ke depan Program Studi Sosiologi bisa meningkatkan kualitas lulusannya. Dalam laporan ini akan ditampilkan profil lulusan yang meliputi indeks prestasi kumulatif yang dicapai oleh lulusan, jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh lulusan sebelum mengikuti perkuliahan di Program Studi Sosiologi, serta alasan mereka memilih belajar di Program Studi Sosiologi UT.

Grafik 1
Persentase indeks prestasi kumulatif
N=72



Grafik 1 memberikan gambaran kepada kita mengenai indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan Sosiologi UT. Suatu kondisi yang boleh dikata masih memprihatinkan, karena sebagian besar lulusan Sosiologi UT masih memiliki IPK kurang dari 2,5 (69,4%), dan hanya 12,5% yang memiliki IPK lebih dari 3, dengan standar nilai 0-4. Kondisi ini memang banyak terjadi di berbagai program studi di

UT. Syarat kelulusan dari UT yang minimal 2, membuat mahasiswa pada akhirnya sering merasa cukup dengan ipk yang rendah. Berbagai upaya kini sedang dilakukan UT umumnya dan juga program studi Sosiologi pada khususnya, antara lain dengan memaksimalkan pemanfaatan tutorial online. Dengan pemanfaatan secara maksimal, diharapkan mahasiswa dapat terbantu untuk memahami materi yang ada di dalam buku materi pokok (bmp).



Semakin dikenalnya UT di kalangan masyarakat, dan semakin banyaknya pengakuan akan lulusan UT membuat semakin banyaknya lulusan SLTA yang melanjutkan pendidikan di UT. Grafik 2 memberikan gambaran bahwa mayoritas lulusan Sosiologi UT adalah mereka yang memiliki ijazah SLTA (92,9%). Grafik 2 juga memberikan gambaran bahwa ada juga lulusan perguruan tinggi di jenjang strata 1 yang mengambil kembali jenjang strata 1 karena ingin mendalami tentang sosiologi. Mereka ingin memahami masyarakat dengan cara mempelajari sosiologi. Ketika peneliti mencoba menelusuri lebih dalam mengenai alasan mereka memilih kembali jenjang strata 1, sekalipun mereka sudah memiliki ijazah strata satu di bidang

ilmu yang lain, karena UT belum membuka program pasca sarjana sosiologi. Jika UT sudah membuka program sarjana strata 2 Sosiologi, tentunya mereka tidak akan mengulang program sarjana strata satu yang sudah mereka miliki. Dengan demikian, sesungguhnya pembukaan program sarjana strata 2 khususnya di jurusan sosiologi memiliki peluang untuk dilakukan.

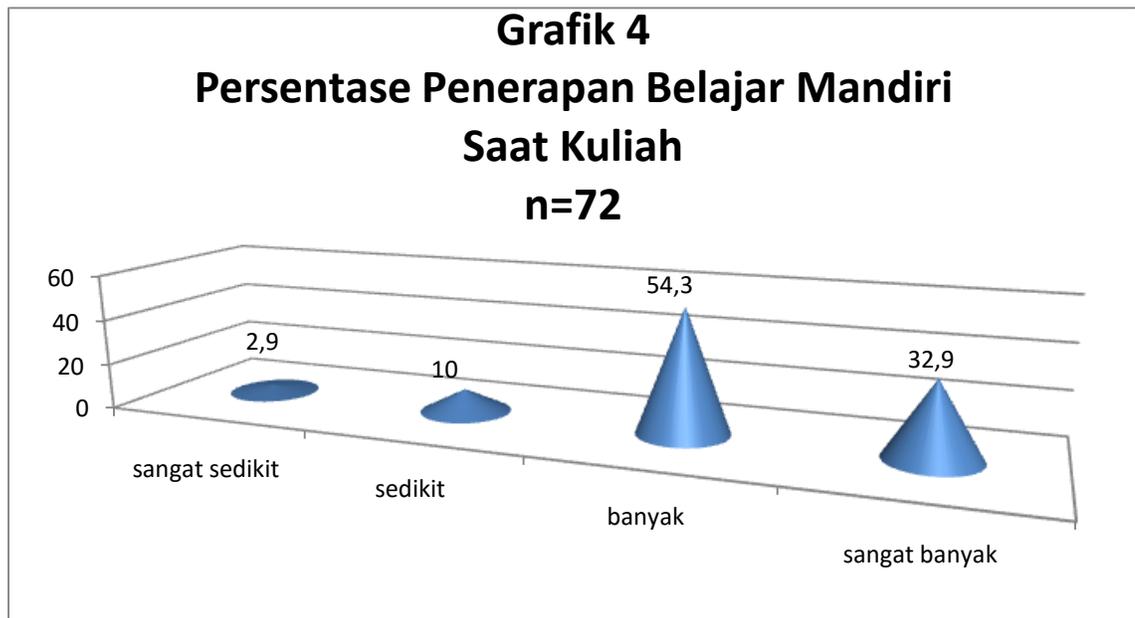
Tabel 3 Alasan Masuk UT N=72	
kategori	Persentase
biaya terjangkau	32,9
tenaga pengajarnya memadai	25,7
pengakuan dari lembaga akreditasi internasional	17,1
perguruan tinggi negeri	10,0
ijasahnya diakui	2,9
layanan akademik memadai	5,7
sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan	1,4
tidak perlu meninggalkan tugas	2,9
layanan administrasi memadai	1,4

Tabel 3 memberikan gambaran kepada kita mengenai berbagai alasan yang dikemukakan oleh lulusan pada saat mereka memilih untuk menempuh kuliah di Universitas Terbuka. Alasan utama adalah biaya kuliah di UT yang sangat terjangkau (32,9%). Dengan hanya membayar 36.000 rupiah untuk satu sks nya, mahasiswa sudah tidak perlu lagi mengeluarkan biaya lain. Biaya ini sudah meliputi layanan dalam hal OSMB, layanan administrasi akademik, transkrip sementara, alih kredit, bahan ajar digital pada ruang baca virtual, Tuton, UAS, TAP, publikasi karya ilmiah, serta wisuda/UPI/PI. Dengan demikian biaya kuliah di UT memang sangat terjangkau untuk seluruh kalangan masyarakat. Alasan lain adalah tenaga pengajarnya sudah memadai (25,7%). Di dalam Program Studi Sosiologi UT, selain dosennya yang mengembangkan bahan ajar cetak (bmp), juga melibatkan berbagai

kalangan dosen dari berbagai perguruan tinggi, seperti Universitas Indonesia, Universitas Udayana, Universitas Airlangga, Universitas Gajah Mada, dan berbagai universitas lainnya untuk terlibat dalam penulisan BMP. Dengan demikian adalah suatu kelebihan yang dimiliki oleh lulusan Sosiologi UT bahwa mereka telah mempelajari berbagai ilmu dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Alasan lain yang cukup signifikan adalah adanya pengakuan dari lembaga akreditasi internasional terhadap proses belajar mengajar di UT. UT telah mendapatkan pengakuan dari beberapa lembaga internasional seperti akreditasi internasional dan sertifikat kualitas dari The International Council for Open and Distance Education (ICDE) yang berkedudukan di Oslo, Norwegia. Masih ada alasan lain yang dilontarkan oleh lulusan UT, seperti karena UT merupakan perguruan tinggi negeri, tidak perlu meninggalkan tugas, serta ijasahnya diakui. Jika pada awal berdirinya jurusan Sosiologi, alasan tidak perlu meninggalkan tugas merupakan alasan yang paling banyak dilontarkan lulusan UT, maka seiring dengan semakin bergesernya karakteristik mahasiswa UT dari mahasiswa yang sudah bekerja ke mahasiswa yang baru lulus dari SLTA, maka alasan ini mulai semakin sedikit.

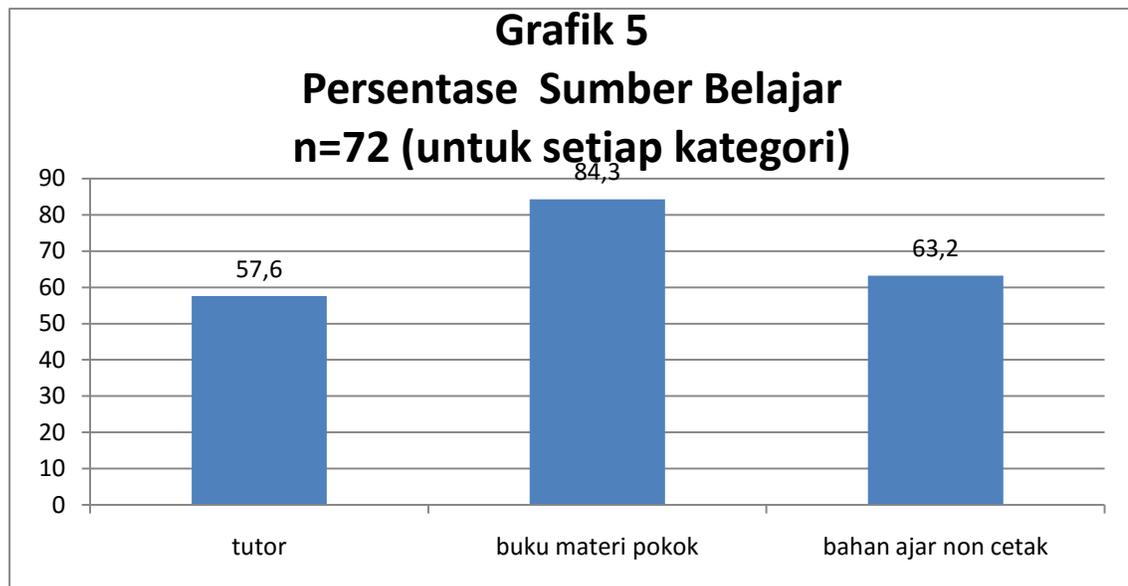
B. Pengalaman Belajar di UT.

Pengalaman belajar di UT juga merupakan salah satu indikator yang sangat signifikan dalam memberikan masukan bagi perkembangan Program Studi Sosiologi UT ke arah yang lebih baik. Dengan mengetahui informasi tentang pengalaman lulusan selama mereka kuliah di UT, secara tidak langsung kita dapat memotret berbagai hal yang sudah dilakukan oleh UT secara umum dan Program Studi Sosiologi khususnya. Pengalaman lulusan juga secara tidak langsung menunjukkan ada tidaknya kepuasan dari lulusan selama mereka kuliah di UT. Kualitas dari proses pembelajaran di UT juga akan tergambar melalui pengalaman belajar lulusan. Untuk itu dalam laporan ini akan ditampilkan informasi tentang sumber belajar yang digunakan lulusan dan penerapan belajar mandiri oleh lulusan.



Dari hasil penelusuran lulusan terdapat juga beberapa informasi terkait dengan pengalaman mereka saat belajar di UT. Grafik 4 memberikan gambaran bahwa 54,3% lulusan banyak menerapkan sistem belajar secara mandiri saat kuliah di UT, dan 32,9% justru mengatakan sangat banyak menerapkan sistem belajar secara mandiri. Kondisi ini sangatlah wajar, karena karakteristik UT yang merupakan sistem pembekajaran jarak jauh memang menuntut mahasiswanya untuk mampu belajar secara mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial. UT menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri. Untuk dapat belajar mandiri secara efektif, mahasiswa UT dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi belajar yang kuat. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengatur waktunya dengan efisien, sehingga dapat belajar secara teratur berdasarkan jadwal belajar yang ditentukan sendiri. Kondisi inilah yang nantinya akan dirasa sangat bermanfaat pada saat lulusan berada di dunia kerja. Kebiasaan untuk mandiri memiliki dampak yang berarti bagi lulusan. Secara lebih detil mengenai hal ini akan kita lihat lebih dalam dalam sub bab berikutnya. Sebelumnya kita akan melihat

terlebih dahulu mengenai sumber belajar yang digunakan oleh lulusan saat mereka masih kuliah.

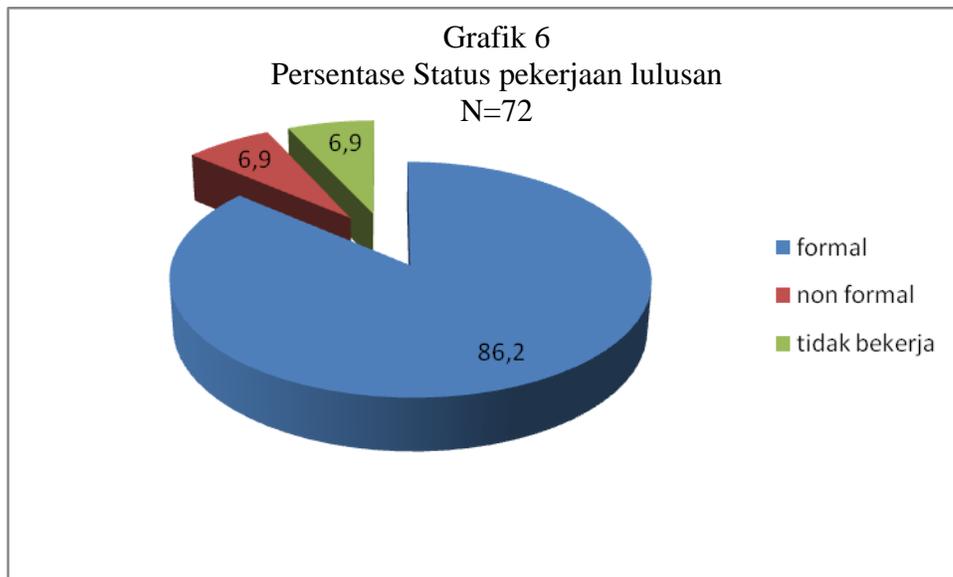


Grafik 5 memberikan gambaran bahwa mayoritas lulusan sosiologi UT mengandalkan pada buku materi pokok (84,3%). Seperti halnya dosen dalam universitas tatap muka, bmp di UT memiliki posisi yang sama. BMP adalah dosen. Dengan demikian menjadi suatu kewajaran bahwa lulusan Sosiologi UT lebih mengandalkan pada buku materi pokok. Selain buku materi pokok, maka bahan ajar non cetak juga menjadi salah satu bahan ajar yang menjadi sumber acuan bagi lulusan untuk belajar (63,2%). Di Program Studi Sosiologi, hampir separuh dari seluruh matakuliah telah memiliki bahan ajar non cetak. Tentunya ini menjadi tantangan bagi program studi Sosiologi untuk terus meningkatkan jumlah matakuliah yang memiliki bahan ajar non cetak. Sumber bahan ajar lain yang tidak kalah pentingnya adalah tutor. Sebanyak 57,6% lulusan menjadikan tutor sebagai sumber bahan ajar. Data ini merupakan data yang didapat dari lulusan yang pada saat mereka kuliah di Sosiologi UT, tutorial online belum mencakup seluruh matakuliah yang ditawarkan. Dalam kondisi saat ini dimana seluruh matakuliah yang ditawarkan sudah ditutorial online kan, maka tentunya akan meningkatkan persentase tutor sebagai bahan ajar yang

diandalkan oleh mahasiswa Program Studi Sosiologi. Gambaran dari grafik 5 ini juga sejalan dengan prinsip belajar mandiri yang digagas dalam pembelajaran di Universitas Terbuka. Dalam proses belajar mandiri ini, mahasiswa secara bebas menentukan tujuan belajarnya, strategi belajarnya, merencanakan proses belajar, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Belajar mandiri adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran dosen, pertemuan/ tatap muka di kelas, atau dengan kehadiran teman sesama mahasiswa. Belajar mandiri merupakan belajar dalam pengembangan diri, ketrampilan dengan cara tersendiri. Peran dosen sebagai fasilitator dan konsultan, dosen bukan satu-satunya sumber ilmu, dan dapat menggunakan apa saja sebagai sumber dan media untuk belajar.

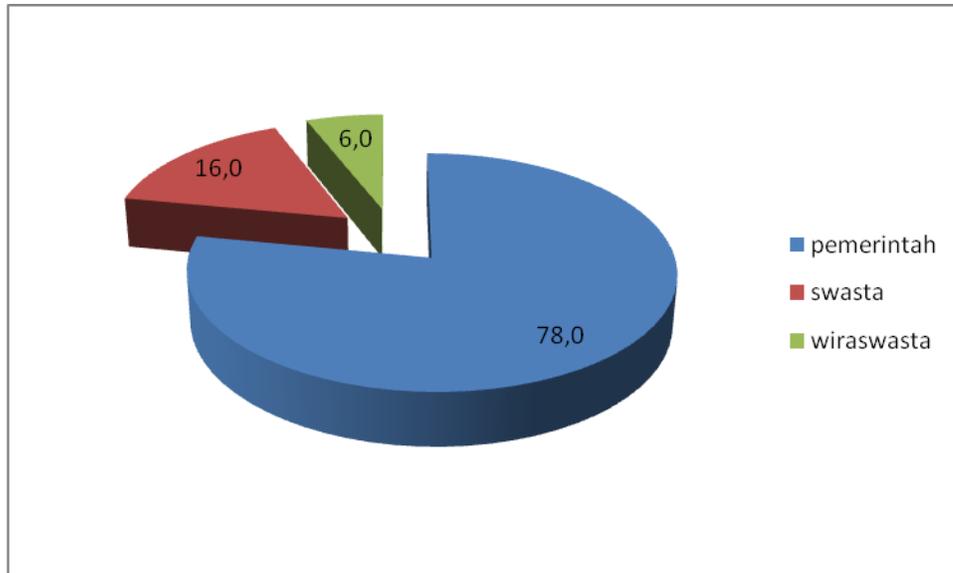
C. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat.

Informasi berikutnya tentang lulusan adalah terkait dengan posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat. Informasi ini menjadi penting, karena dengan mengetahui kecenderungan lulusan Program Studi Sosiologi di tengah masyarakat, program studi dapat melakukan evaluasi kurikulum yang lebih tepat bagi lulusan, misalnya saja apakah program studi akan menambah mata kuliah terapan ataukah menambah matakuliah teori. Kondisi ini tentunya akan dipengaruhi oleh posisi dan peran lulusan di dunia kerja. Untuk itu dalam laporan ini akan disajikan mengenai status pekerjaan lulusan dan instansi tempat kerja lulusan.



Grafik 6 memberikan informasi bahwa sebagian besar lulusan (86,2%) bekerja di sektor formal. Sementara hanya 6,9 % lulusan yang bekerja di sektor non formal dan 6,9% lainnya tidak bekerja. Dengan kondisi seperti ini, tentunya Program Studi Sosiologi perlu menambah matakuliah yang bersifat praktis. Demikian pula halnya grafik 7, yang menggambarkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja di sektor pemerintah, 16% di sektor swasta, dan 6% bergerak di bidang wiraswasta. Dengan gambaran ini terlihat bahwa banyaknya pekerja di sektor pemerintah memang menunjukkan adanya tingkat kepercayaan dari pemerintah pada kualitas Universitas Terbuka.

Grafik 7
Persentase Instansi tempat kerja
N=72



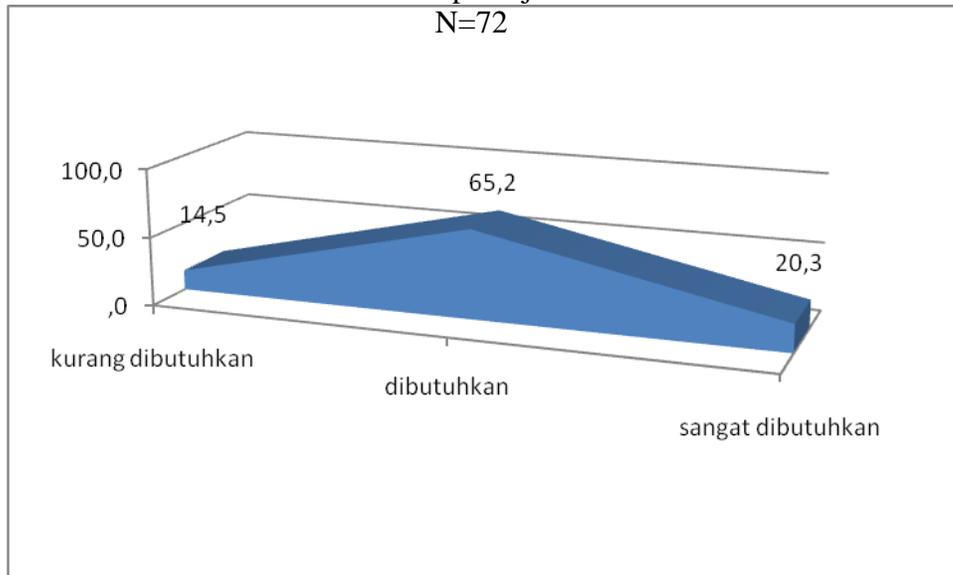
D. Kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya.

Indikator berikutnya adalah mengenai kualitas kerja lulusan pada tugas dan jabatannya. Dalam konteks ini, maka keterlibatan atasan lulusan menjadi fokus utama dalam penelusuran ini. Atasan dari lulusan adalah sosok yang paling ideal dalam menilai kualitas lulusan dari UT. Dengan demikian dalam penelusuran lulusan ini akan dilihat bagaimana atasan lulusan dalam menilai beberapa indikator yang akan dijabarkan dalam beberapa tabel dan grafik berikut;

Tabel 8 Persentase Gambaran Pekerjaan Saat Ini N=72	
kategori	Persentase
bekerja penuh waktu sesuai bidang studi	61,5
bekerja paruh waktu sesuai bidang studi	7,7
memiliki lebih dari 1 pekerjaan	7,7
bekerja penuh waktu tidak sesuai bidang studi	19,2
bekerja paruh waktu tidak sesuai bidang studi	3,8

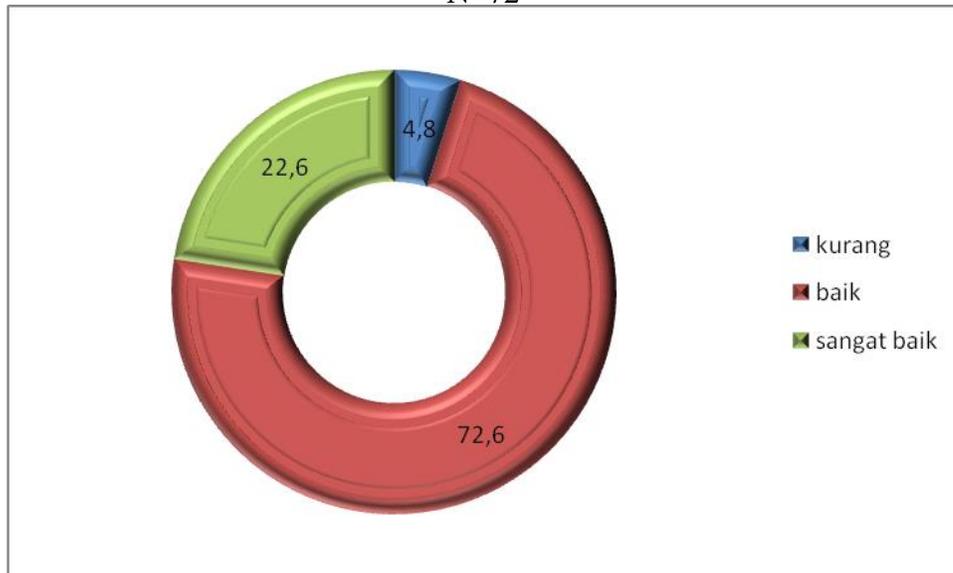
Tabel 8 memberikan informasi kepada kita mengenai beberapa gambaran pekerjaan lulusan pada saat ini. Sebagian besar lulusan (61,5%) sudah bekerja penuh waktu yang sesuai dengan bidang studi sosiologi, dan 7,7% lulusan juga bekerja sesuai dengan bidang studi sosiologi, namun tidak dalam penuh waktu. Kondisi ini menggambarkan bahwa lulusan dari Program Studi Sosiologi bukanlah mereka yang sekedar asal dalam memilih sebuah program studi, namun memang karena mereka membutuhkan sosiologi dalam bidang pekerjaan mereka. Dengan informasi ini pula Program Studi Sosiologi perlu lebih memperbanyak matakuliah yang nantinya memang akan sangat berguna dalam masyarakat pada umumnya dan lapangan kerja pada khususnya. Kondisi ini akan semakin dirasa perlu ketika kita mengkaitkan adanya keharusan bagi setiap program studi di universitas untuk memasukkan kurikulum yang mengandung Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.

Grafik 9
Persentase kompetensi penguasaan bidang ilmu
dalam pekerjaan



Senada dengan tabel 8, grafik 9 juga memberikan kepada kita informasi tentang kompetensi penguasaan bidang ilmu dalam pekerjaan lulusan saat ini. Sebagian besar lulusan (65,2%) beranggapan bahwa kompetensi bidang ilmu dibutuhkan dalam pekerjaan lulusan saat ini, dan bahkan 20,3% mengatakan bahwa kompetensi bidang ilmu sangat dibutuhkan dalam pekerjaan lulusan saat ini. Kondisi ini sekali lagi memberikan gambaran kepada kita bahwa memang sudah saatnya program KKNi dilaksanakan dalam kurikulum pendidikan tinggi. UT sebagai sebuah perguruan tinggi yang memberikan kesempatan bagi pekerja yang sudah berpengalaman di bidangnya, tentunya juga harus memberikan pengakuan pada mahasiswanya yang memang sudah memiliki pengalaman kerja. Dengan demikian, ada keterkaitan yang kuat antara dunia kerja dan dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

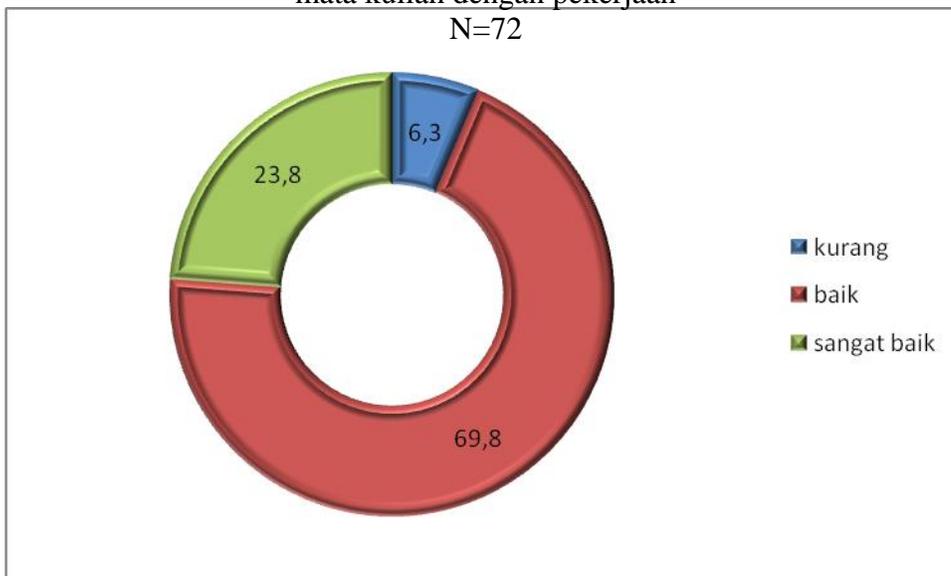
Grafik 10
Persentase kesesuaian substansi
matakuliah dengan pekerjaan
N=72



Seperti halnya yang sudah tergambar dalam grafik 9, grafik 10 juga memberikan gambaran tentang keterkaitan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Grafik 10 secara lebih spesifik memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara substansi matakuliah dengan pekerjaan lulusan. Sebagian besar lulusan (72,6%) beranggapan bahwa ada kesesuaian antara substansi matakuliah dengan pekerjaan yang mereka lakukan saat ini, dan 22,6% beranggapan bahwa ada kesesuaian yang sangat dekat antara substansi matakuliah dengan pekerjaan yang mereka lakukan saat ini. Kondisi ini lagi-lagi menunjukkan kepada kita bahwa arah yang dikembangkan oleh Program Studi Sosiologi sudah mengarah kepada kebutuhan dunia kerja saat ini. Tentunya bukan berarti bahwa Program Studi Sosiologi bisa berpuas diri dalam artian tidak lagi berusaha untuk mengevaluasi kurikulum yang sudah ada, namun demikian Program Studi Sosiologi tetap harus terus berupaya untuk selalu mengevaluasi kurikulum sehingga bisa selalu menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Demikian pula grafik 11 berikut ini memberikan gambaran yang serupa

dengan grafik sebelumnya. Sebagian besar lulusan (69,8%) beranggapan bahwa matakuliah yang sudah dipelajari memiliki manfaat yang baik dalam kaitannya dengan pekerjaan yang dilakukan, dan bahkan 23,8% lainnya beranggapan adanya manfaat yang sangat baik dari matakuliah yang sudah dipelajari pada saat kuliah di Program Studi Sosiologi. Berbagai informasi yang disajikan pada tabel 8, grafik 9, 10, dan grafik 11, pada intinya menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Dengan kata lain, apa yang sudah dipelajari oleh mahasiswa di Program Studi Sosiologi, pada dasarnya sangat membantu mereka dalam melakukan pekerjaannya.

Grafik 11
Persentase kebermanfaatan
mata kuliah dengan pekerjaan



Seperti yang sudah disinggung di awal sub bab ini, pengakuan akan manfaat kuliah di dalam dunia kerja akan sangat terlihat dari sisi penilaian atasan dari lulusan. Dengan demikian dalam laporan ini akan ditampilkan pula beberapa bentuk penilaian atasan terhadap lulusan UT khususnya lulusan Program Studi Sosiologi UT, dalam kaitannya dengan pelaksanaan kerja mereka di tempat kerja masing-masing. Ada beberapa indikator yang akan disajikan dalam beberapa tabel berikut;

Tabel 12 Persentase Penilaian Atasan Pada Lulusan Dalam Hal Dampak Belajar di UT Tentang... N=72 (untuk masing-masing kategori)	
kategori	Persentase
kemampuan akademik	94,3
kemampuan berkomunikasi dengan atasan	98,6
kemampuan berkomunikasi dengan sejawat	98,6
kemampuan berkomunikasi dengan bawahan	89,0
kemampuan berkomunikasi dalam forum	91,7
ketrampilan menggunakan teknologi	86,1
kemandirian	100,0
kepercayaan diri	97,2

Tabel 12 memberikan informasi yang menguatkan pada apa yang sudah disampaikan oleh lulusan tentang diri mereka. Indikator yang paling dominan adalah kemandirian lulusan di dalam dunia kerja (100%). Kondisi ini tentunya tidaklah mengherankan, karena pada saat mereka mengikuti perkuliahan di UT, mereka sejak awal sudah dituntut untuk belajar secara mandiri. Kebiasaan inilah yang pada akhirnya terbawa pada saat mereka melakukan tugasnya di dalam dunia kerja. Kondisi yang juga dominan adalah kemampuan mereka dalam berkomunikasi baik itu komunikasi dengan atasan maupun dengan teman sejawat (98,6%). Dan indikator lainnya yang juga boleh dikatakan dominan adalah adanya kepercayaan diri yang tinggi (97,2%). Kuliah di UT di mata sebagian besar mahasiswanya adalah merupakan suatu perjuangan yang memang sangat membutuhkan perjuangan. Sulit bagi mahasiswa untuk mendapat nilai tinggi karena memang di UT, nilai yang didapat mahasiswa adalah nilai murni yang memang menggambarkan kemampuan mereka, tanpa adanya manipulasi. Demikian pula perjuangan mahasiswa yang dituntut untuk belajar mandiri, pada akhirnya memberikan rasa kepercayaan diri mereka yang tinggi.

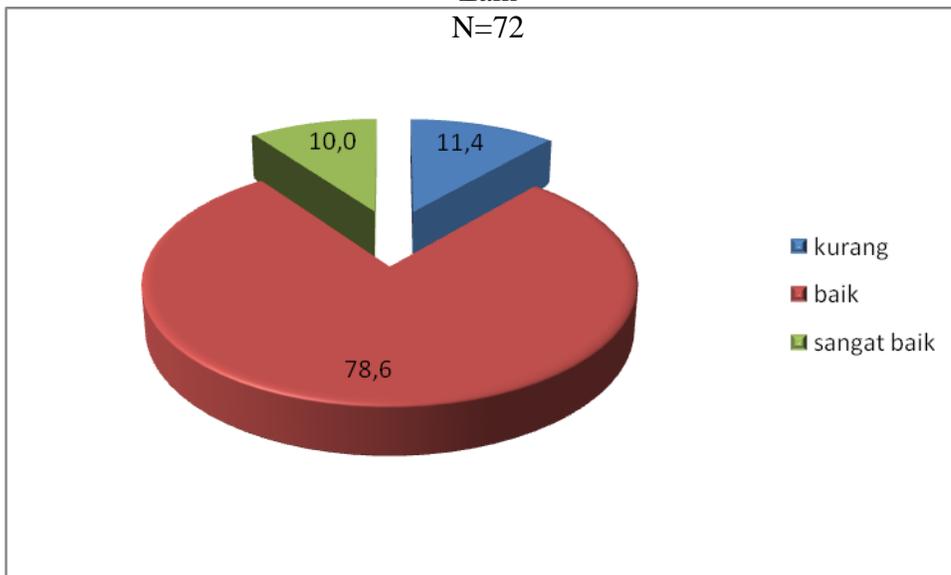
Tabel 13 Persentase penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal... N=72 (untuk masing-masing kategori)	
kategori	Persentase
berpikir analitis	93,1
penguasaan ilmu	95,8
mendapat pengetahuan dengan cepat	90,3
bernegosiasi	93,1
berkinerja baik di bawah tekanan	83,1
mengkoordinasi kegiatan	94,4
mengelola waktu secara efisien	95,8
menggunakan internet	90,3
memecahkan masalah	93,0
memiliki ide baru	88,9
mempresentasikan ide	88,9
menulis laporan	90,3

Tabel 13 memiliki kesamaan dengan tabel 12 dalam hal penilaian atasan pada lulusan UT di dunia kerja. Pada umumnya atasan memberikan penilaian yang sangat baik pada lulusan UT, khususnya lulusan Program Studi Sosiologi. Beberapa indikator yang ditampilkan antara lain: kompetensi lulusan dalam hal penguasaan ilmu (95,8%), mengelola waktu secara efisien (95,8%), kompetensi dalam mengkoordinasi kegiatan (94,4%), kompetensi dalam hal berpikir analitis (93,1%), dan berbagai indikator lainnya yang dapat dilihat dalam tabel 13. Kompetensi yang dimiliki lulusan ini sebagian besar justru terbentuk pada saat mereka kuliah di Universitas Terbuka. Kompetensi seperti mengelola waktu secara efisien, mendapat pengetahuan secara cepat, berkinerja baik di bawah tekanan, pada dasarnya merupakan komponen yang terdapat dalam proses belajar mandiri. Seperti yang dikatakan Alvin Tofler, belajar mandiri memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afeksi dan psikomotor siswa, yaitu: Memupuk tanggung jawab, meningkatkan ketrampilan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, berpikir kreatif, banyak ide, berpikir kritis, serta rasa percaya diri yang kuat.

E. Daya saing lulusan dalam lapangan kerja

Informasi selanjutnya yang akan disajikan dalam laporan penelusuran alumni ini adalah mengenai daya saing lulusan dalam dunia kerja. Informasi ini menjadi penting karena kita bisa melihat apakah lulusan UT khususnya lulusan Program Studi Sosiologi UT mampu bersaing dengan lulusan dari berbagai perguruan tinggi lainnya. Dalam laporan ini akan dilihat mengenai kesempatan lulusan Program Studi Sosiologi UT dalam hal mendapatkan informasi dan dalam hal kesempatan mengikuti seleksi yang ada di tempat kerja mereka.

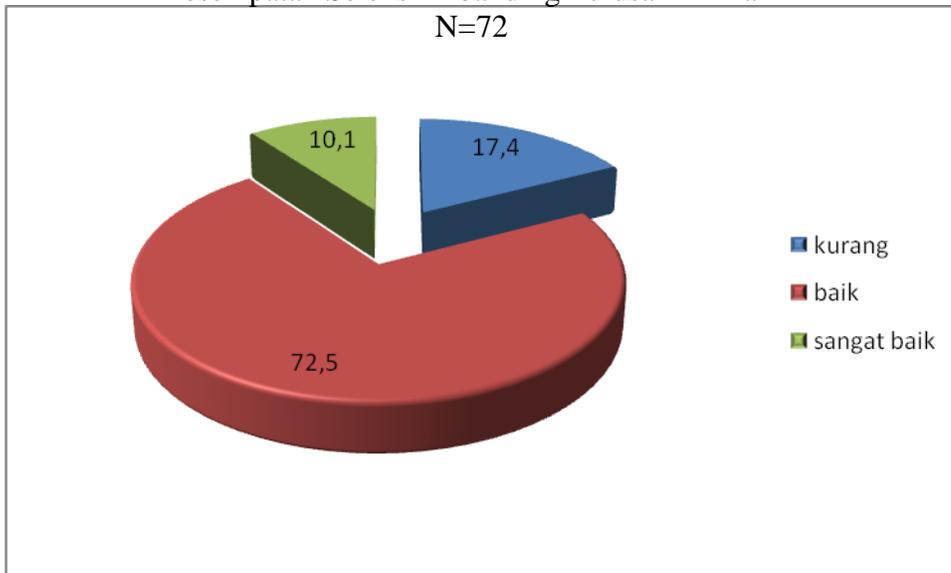
Grafik 14
Persentase Kesempatan Lulusan UT Dalam Hal
Mendapatkan Informasi Dibanding Lulusan PT
Lain
N=72



Grafik 14 memberikan gambaran kepada kita bahwa sebagian besar lulusan (78,6%) mengatakan mereka memiliki kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang ada di tempat mereka kerja. Kondisi ini menjadi penting, karena ketika seseorang kehilangan informasi yang mungkin saja berguna bagi perkembangan karirnya, yang bersangkutan tentunya akan mengalami kerugian.

Dengan demikian, kita bisa katakan bahwa lulusan UT memiliki kesempatan yang sama dengan mereka yang lulus dari perguruan tinggi lainnya. Kondisi yang sama terlihat dari grafik 15 berikut.

Grafik 15
Persentase Kesempatan Lulusan UT Dalam Hal
Kesempatan Seleksi Dibanding Lulusan PT Lain
N=72

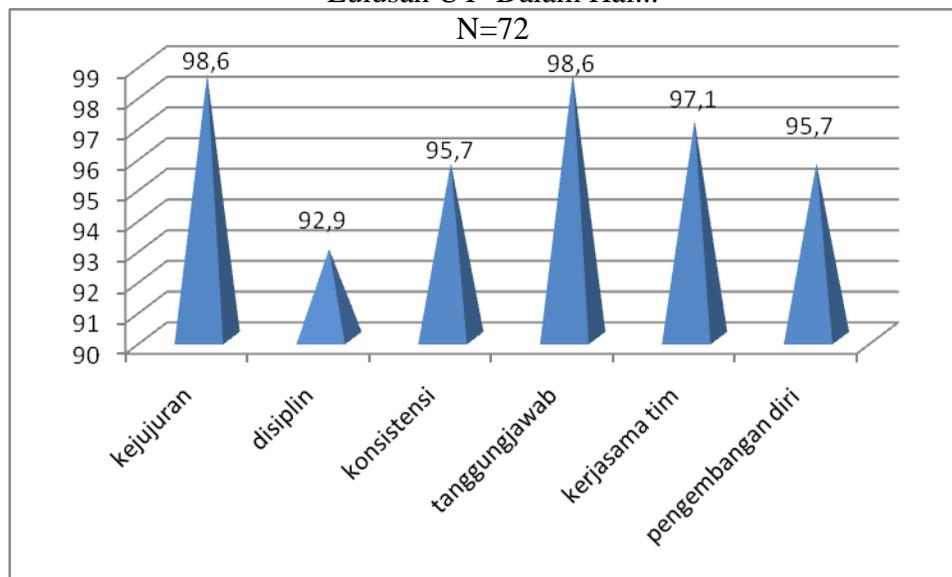


Sebagian besar lulusan (72,5%) mengatakan bahwa mereka memiliki kesempatan untuk mengikuti seleksi yang diadakan oleh tempat kerja. Dengan demikian berita yang mengatakan bahwa Universitas Terbuka merupakan perguruan tinggi yang dianggap sebelah mata oleh dunia kerja menjadi tidak beralasan. Kondisi dimana tidak adanya pembedaan yang dilakukan di dunia kerja terhadap berbagai karyawan yang berasal dari berbagai perguruan tinggi memberikan gambaran yang nyata mengenai diakuinya lulusan UT yang sejajar dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya.

F. Kompetensi lulusan.

Indikator berikut yang akan disajikan adalah mengenai kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan akan lebih tepat jika dilihat melalui sudut pandang atasan. Dengan demikian dalam indikator ini akan dilihat kompetensi lulusan berdasarkan penilaian atasan lulusan dalam beberapa indikator.

Grafik 16
Persentase Penilaian Atasan Terhadap
Lulusan UT Dalam Hal...



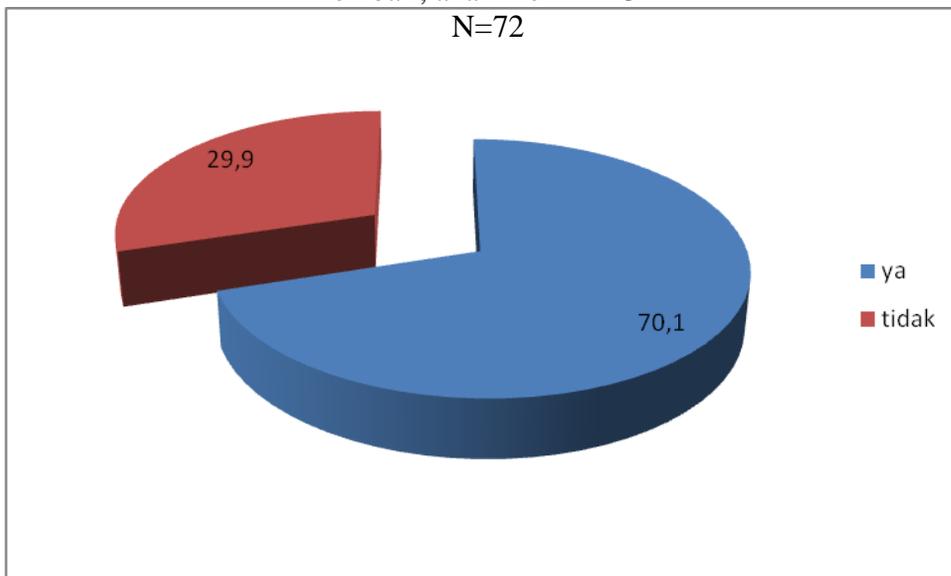
Grafik 16 memberikan gambaran bahwa hampir secara keseluruhan, atasan memiliki penilaian yang positif terhadap kompetensi lulusan Program Studi Sosiologi. Dari seluruh indikator yang dinilai, lebih dari 90% lulusan Program Studi Sosiologi UT dianggap memiliki kompetensi yang tinggi dalam hal kejujuran, disiplin, konsistensi, tanggungjawab, kerjasama tim, serta dalam kompetensi pengembangan diri. Dengan demikian, secara keseluruhan lulusan Program Studi Sosiologi UT memiliki kompetensi yang mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Kondisi ini lagi lagi dipengaruhi oleh adanya iklim belajar

yang terbiasa secara mandiri, seperti yang dituntut dalam proses belajar mengajar di Universitas Terbuka.

G. Harapan studi lanjut.

Informasi lain yang didapat dari hasil penelusuran lulusan adalah harapan dari lulusan untuk studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Informasi ini akan sangat berguna khususnya bagi Program Studi Sosiologi UT untuk merencanakan pengembangan bidang studi lanjutan di Universitas Terbuka.

Grafik 17
Persentase bila mendapat kesempatan studi
kembali, akan memilih UT
N=72

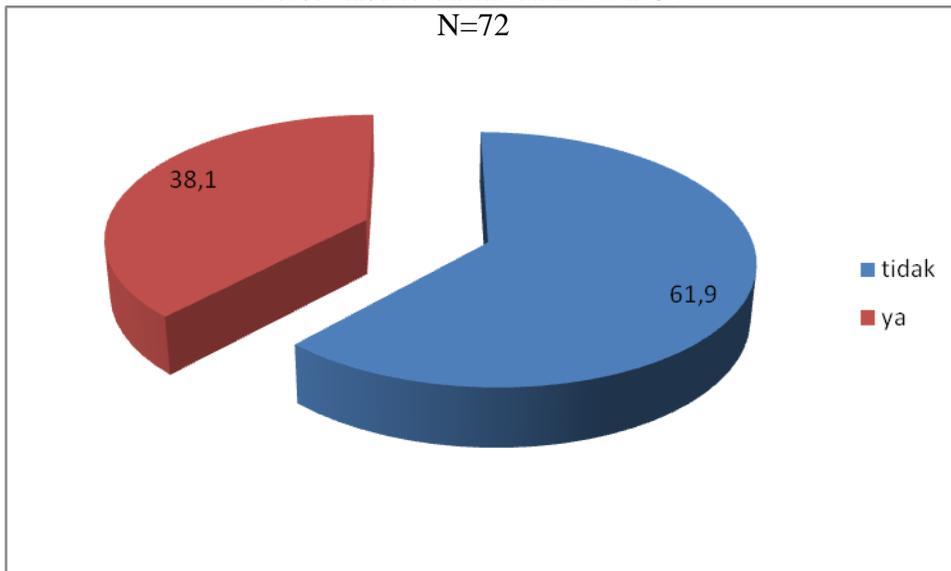


Grafik 17 memberikan gambaran bahwa sebagian besar lulusan (70,1%) masih menginginkan untuk melanjutkan kuliah sarjana strata 2 di Program Studi Sosiologi UT. Kondisi ini memberikan peluang bagi Program Studi Sosiologi UT untuk merintis pembukaan program studi pasca sarjana. Tentunya dalam hal ini perlu adanya penelitian lanjutan untuk melihat lebih luas dengan sasaran yang lebih luas di masyarakat.

H. Komunikasi antarlumni dan antara alumni dengan institusi.

Informasi yang terakhir yang akan disajikan dalam laporan penelusuran lulusan ini adalah mengenai keterlibatan lulusan dalam wadah lulusan yang ada di Universitas terbuka. UT memiliki wadah bagi lulusannya yang bernama Ikatan Alumni UT (IKA UT). Organisasi Ikatan Alumni Universitas Terbuka (IKAUT) didirikan berdasarkan kesamaan aspirasi para alumni UT dari berbagai wilayah Indonesia.

Grafik 18
Persentase terdaftar dalam ika UT
N=72



Grafik 18 memberikan gambaran bahwa sebagian besar lulusan (61,9%) tidak terdaftar dalam IKA UT. Kondisi ini tentunya sangat disayangkan, karena sesungguhnya dengan masuknya lulusan ke dalam IKA UT akan membuat hubungan antara lulusan dengan program studi akan tetap terjalin. Dengan tetap terjalinnya hubungan dengan lulusan akan membantu program studi dalam upaya meningkatkan secara terus menerus kualitas lulusannya.

Bab VI

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelusuran lulusan yang dilakukan pada tahun 2014, kita mendapat gambaran bahwa secara keseluruhan lulusan memiliki prospek yang baik di dunia kerja masing-masing. Hal ini terlihat dari banyaknya kesempatan yang mereka miliki baik dalam hal kesempatan untuk mendapatkan informasi maupun dalam hal kesempatan untuk mengikuti seleksi dan promosi. Kondisi ini diperkuat dengan adanya penilaian dari atasan masing-masing yang secara keseluruhan memiliki penilaian yang baik terhadap kinerja lulusan dan kompetensi yang mereka miliki.

Dari hasil penelusuran lulusan ini kita juga mendapat informasi mengenai lulusan yang mengandalkan pada buku materi pokok sebagai sumber belajar. Seperti halnya dosen dalam universitas tatap muka, bmp di UT memiliki posisi yang sama. BMP adalah dosen. Dengan demikian menjadi suatu kewajaran bahwa lulusan Sosiologi UT lebih mengandalkan pada buku materi pokok. Selain buku materi pokok, maka bahan ajar non cetak dan tutor juga menjadi andalan bagi lulusan untuk mendapatkan ilmu. Terkait dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan, UT telah berada pada jalur yang benar.

Sayangnya, kondisi ini tidak sejalan dengan indeks prestasi kumulatif yang sudah dicapai oleh lulusan, karena sebagian besar lulusan Sosiologi UT masih memiliki IPK kurang dari 2,5 (69,4%). Secara teori kita memang bisa mengatakan bahwa lulusan UT yang mendapat IPK 2 dengan skala 0-4, boleh disejajarkan dengan lulusan perguruan tinggi lain yang memiliki IPK 3 dengan skala yang sama, namun demikian hal ini tetap harus menjadi perhatian bagi UT umumnya, dan Program Studi Sosiologi khususnya untuk mengupayakan peningkatan IPK lulusannya. Demikian

pula dalam keterlibatan lulusan dalam wadah alumni IKA UT yang masih sedikit, perlu segera diatasi dengan bekerja sama dengan pengurus IKA UT.

Saran

1. Untuk mewedahi keinginan lulusan Program Studi Sosiologi UT dalam melanjutkan kuliah ke jenjang pasca sarjana, perlu penajakan lebih jauh bagi Program Studi UT untuk membuka program pasca sarjana sosiologi.
2. Program Studi Sosiologi khususnya dan UT pada umumnya perlu berupaya meningkatkan IPK lulusannya, agar mampu bersaing dengan lulusan berbagai perguruan tinggi negeri lain.
3. Proses penerapan KKNI dalam kurikulum Program Studi perlu segera dievaluasi, agar lulusan Program Studi Sosiologi UT memiliki kompetensi yang sejalan dengan dunia kerja.

REFERENCE

Elias, P., A. McKnight, J. Pitcher, K. Purcell and C. Simm. 1999. *Moving On: graduate careers three years after graduation*. Manchester: CSU/DFEE.

Gagne R. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction (4thEd)*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Galusha, J.M. (1997). *Barriers to learning in distance education*. *Interpersonal Computing and Technology*

Moore MG, Kearsley G. 1996. *Distance Education: A System View*. Wadsworth: Publishing Company, US

Katalog Universitas Terbuka. 2014

Suparman A, Zuhairi A. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh: Teori dan Praktek*. (Ed.2). Jakarta: Universitas Terbuka.

Tait, A. (2000). *Planning student support in open and distance learning in the UK*. Retrieved April 22, 2012, from: <http://www.col.org/forum/PCFpapers/tait.pdf>

Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluation of Learning Program*. Yogyakarta, Pustaka Student.

CURRICULUM VITAE

Curriculum Vitae

Ketua Peneliti

Nama : Bambang Prasetyo, M.Si
NIP : 197310231999031001
Jenis kelamin : Laki-laki
Jabatan/Pangkat : Lektor Kepala / IVa
Fakultas/Jurusan : FISIP-UT/Sosiologi
Pendidikan : S2 Sosiologi Universitas Indonesia

Karya Ilmiah/Penelitian yang pernah dilakukan

1. Perbandingan pemahaman mahasiswa terhadap materi pengantar statistik sosial antara mahasiswa UT dan mahasiswa UI (reguler dan ekstensi), tahun 2006
2. Dampak Perubahan Okupasi Warga di Sekitar Pembangunan jalan Tol dan Pengembangan Perumahan Baru terhadap Dan Pengembangan Perumahan Baru Terhadap Disorganisasi Sosial. (Studi di Wilayah Kecamatan Balaraja, Kanupaten Serang,, Propinsi Banten)- 2007
3. Pengembangan model klaster untuk meningkatkan peran imah tasik kota Tasikmalaya untuk menjadi pusat perdagangan dan industri termaju di Priangan Timur tahun 2012. (2008)
4. Model Afiliasi Politik Pegawai Negeri: Studi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Afiliasi Politik Individu Terhadap Partai Politik (2009)

Curriculum Vitae

Anggota Peneliti

Nama : Dra. Rosa Tosaini, M.Hum
Nip : 194905291982032001
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 29 Mei 1949
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan/Pangkat : Lektor/ III d
Fakultas / Jurusan : FISIP/ Jurusan Sosiologi Universitas Terbuka
Pendidikan : S2 Filsafat Universitas Indonesia

Karya Ilmiah/Penelitian yang pernah dilakukan:

1. Laporan Penelitian “ Studi Pengkajian dan Perintisan Pelayanan Pendidikan Melalui SD Alternatif Bagi Anak Jalanan/Pekerja Anak (Studi Kasus di kota Bandung dan DKI Jakarta), 2002

2. Dampak Perubahan Okupasi Warga Di Sekitar Pembangunan Jalan Tol Dan Pengembangan Perumahan Baru Terhadap Disorganisasi Sosial (Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Balaraja Kabupaten Serang, Propinsi Banten) 2007
3. Studi Pengembangan Kit Tutorial Berbasis Multi Mudia Mata Kuliah Pengantar Statistik Sosial (ISIP 4215), Tahun 2007
4. Suatu Tinjauan Sosiologi Tentang Kesadaran Hukum Pada Masyarakat Kabupaten Bogor (Studi Kasus di Desa Jabon Mekar) Tahun 2008
5. Persepsi Kalangan Akademisi Terhadap Kinerja Partai politik (Studi Kasus di Universitas Terbuka), Tahun 2009
6. Pola Adaptasi Masyarakat Betawi Sebagai Dampak Perubahan Okupasi Terhadap Pembentukan Kota Tangerang Selatan (Studi Di Wilayah Kecamatan Pamulang, Tanglesel, Propinsi Banten), Tahun 2010

1.	Nama	: Drs. Haryanto, M.Si
	NIP	: 131599236
	Tempat/Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 6 Nopember 1955
	Jenis kelamin	: Laki-laki
	Jabatan/Pangkat	: Lektor Madya/ IIIId
	Fakultas/Jurusan	: FISIP-UT/Sosiologi
	Pendidikan	: S2 Ilmu Administrasi Universitas Indonesia
	Karya ilmiah yang pernah dihasilkan	1. Studi Pengembangan Kit Tutorial Berbasis multi media matakuliah Pengantar Statistik Sosial, tahun 2007
		2. Efektivitas Pelayanan Mahasiswa Melalui Sarana SMS, tahun 2007
		3. Sosialisasi dan Implementasi UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang

		<p>Pengelolaan Sampah, studi kusus di Kantor Pusat Universitas Terbuka, tahun 2010</p> <p>4. Penelitian Kebutuhan materi Matakuliah Analisis Jabatan (SOSI4409) Program Studi Administrasi Negara (dalam rangka pembukaan program (S1) Studi Adminitrasi Negara dengan Konsentrasi Manajemen dan Administrasi Kepegawaian, tahun 2010</p>
		5. Hubungan Birokrat dengan Partai Politik, Jurnal Administrasi Publik, Volume 10 No.1, Oktober 2011
		6. Hubungan Antarkelompok Pemulung Sampah di Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus di Kecamatan Ciputat), Tahun 2011
		7. Hubungan Antarkelompokdan Integrasi Sosial di FISIP Universitas Terbuka, tahun 2011
		8. Evaluasi kualitas Bahan Ajar Mata Kuliah Filsafat Sosial (SOSI4202) Pada Program Studi Sosiologi

2.	Nama	: Dra Parwitaningsih, M.Si
	NIP	: 132052360
	Tempat/Tanggal Lahir	: Padang, 12 Juli 1967

	Jenis kelamin	: Perempuan
	Jabatan/Pangkat	: Lektor / IIIc
	Fakultas/Jurusan	: FISIP-UT/Sosiologi
	Pendidikan	: S2 Sosiologi Universitas Indonesia
	Karya ilmiah yang pernah dihasilkan	1. Kajian Hak Cipta Bahan Ajar Multimedia Universitas Terbuka (Studi kasus bahan ajar multimedia di FISIP-UT), tahun 2006
		2. Pergulatan Wacana Gender dalam Islam (Studi pada LSM Rahima), tahun 2007
		3. Suatu Tinjauan Sosiologi Tentang Kesadaran Hukum Pada Masyarakat Kabupaten Bogor (Studi Kasus di Desa Jabon Mekar Kabupaten Bogor), tahun 2008

FREQUENCY TABLE LULUSAN SOSIOLOGI

Jenjang pendidikan sebelum masuk UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	65	90,3	92,9	92,9
	diploma	2	2,8	2,9	95,7
	sarjana	3	4,2	4,3	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

alasan masuk UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	biaya terjangkau	23	31,9	32,9	32,9
	tenaga pengajarnya memadai	18	25,0	25,7	58,6
	pengakuan dari lembaga akreditasi internasional	12	16,7	17,1	75,7
	perguruan tinggi negeri	7	9,7	10,0	85,7
	ijasanya diakui	2	2,8	2,9	88,6
	layanan akademik memadai	4	5,6	5,7	94,3
	sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan	1	1,4	1,4	95,7
	tidak perlu meninggalkan tugas	2	2,8	2,9	98,6
	layanan administrasi memadai	1	1,4	1,4	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
	Missing	tidak menjawab	2	2,8	
Total		72	100,0		

penerapan pengetahuan praktis saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	1	1,4	1,5	1,5
	sedikit	15	20,8	22,4	23,9
	banyak	44	61,1	65,7	89,6
	sangat banyak	7	9,7	10,4	100,0
	Total	67	93,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	6,9		
Total		72	100,0		

penerapan teori dan konsep saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedikit	11	15,3	16,4	16,4
	banyak	49	68,1	73,1	89,6
	sangat banyak	7	9,7	10,4	100,0
	Total	67	93,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	6,9		
Total		72	100,0		

penerapan sikap dan kemampuan komunikasi saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	1	1,4	1,4	1,4
	sedikit	12	16,7	17,4	18,8
	banyak	45	62,5	65,2	84,1
	sangat banyak	11	15,3	15,9	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

penerapan belajar mandiri saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	2	2,8	2,9	2,9

	sedikit	7	9,7	10,0	12,9
	banyak	38	52,8	54,3	67,1
	sangat banyak	23	31,9	32,9	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

penerapan tutorial saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	3	4,2	4,5	4,5
	sedikit	21	29,2	31,3	35,8
	banyak	37	51,4	55,2	91,0
	sangat banyak	6	8,3	9,0	100,0
	Total	67	93,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	6,9		
Total		72	100,0		

penerapan tutor sebagai sumber informasi saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	8	11,1	12,1	12,1
	sedikit	20	27,8	30,3	42,4
	banyak	34	47,2	51,5	93,9
	sangat banyak	4	5,6	6,1	100,0
	Total	66	91,7	100,0	
Missing	tidak menjawab	6	8,3		
Total		72	100,0		

penerapan bahan ajar cetak sebagai sumber belajar saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	3	4,2	4,3	4,3
	sedikit	8	11,1	11,4	15,7

	banyak	48	66,7	68,6	84,3
	sangat banyak	11	15,3	15,7	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

penerapan bahan ajar non cetak sebagai sumber belajar saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	3	4,2	4,4	4,4
	sedikit	22	30,6	32,4	36,8
	banyak	34	47,2	50,0	86,8
	sangat banyak	9	12,5	13,2	100,0
	Total	68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

penerapan praktikum saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	7	9,7	10,3	10,3
	sedikit	17	23,6	25,0	35,3
	banyak	40	55,6	58,8	94,1
	sangat banyak	4	5,6	5,9	100,0
	Total	68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

penerapan menempuh TAPsaat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	1	1,4	1,5	1,5
	sedikit	12	16,7	17,9	19,4
	banyak	47	65,3	70,1	89,6

	sangat banyak	7	9,7	10,4	100,0
	Total	67	93,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	6,9		
Total		72	100,0		

penerapan ujian matakuliah secara teratur saat kuliah di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedikit	9	12,5	13,0	13,0
	banyak	50	69,4	72,5	85,5
	sangat banyak	10	13,9	14,5	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

dampak belajar di UT terhadap kemampuan akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	6,9	6,9	6,9
	baik	55	76,4	76,4	83,3
	sangat baik	12	16,7	16,7	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

dampak belajar di UT terhadap kemampuan berkomunikasi dengan atasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	6	8,3	8,3	8,3
	baik	55	76,4	76,4	84,7
	sangat baik	11	15,3	15,3	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

dampak belajar di UT terhadap kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	2	2,8	2,8	2,8
	baik	52	72,2	72,2	75,0
	sangat baik	18	25,0	25,0	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

dampak belajar di UT terhadap kemampuan berkomunikasi dengan bawahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	6,9	7,8	7,8
	baik	47	65,3	73,4	81,3
	sangat baik	12	16,7	18,8	100,0
	Total	64	88,9	100,0	
Missing	tidak menjawab	8	11,1		
Total		72	100,0		

dampak belajar di UT terhadap kemampuan berkomunikasi dalam forum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	6	8,3	8,3	8,3
	baik	58	80,6	80,6	88,9
	sangat baik	8	11,1	11,1	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

dampak belajar di UT terhadap kemampuan memanfaatkan teknologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,4	1,5	1,5
	kurang	9	12,5	13,8	15,4
	baik	47	65,3	72,3	87,7
	sangat baik	8	11,1	12,3	100,0
	Total	65	90,3	100,0	
Missing	tidak menjawab	7	9,7		
Total		72	100,0		

dampak belajar di UT terhadap kemampuan memanfaatkan sarana kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,4	1,4	1,4
	kurang	12	16,7	16,9	18,3
	baik	47	65,3	66,2	84,5
	sangat baik	11	15,3	15,5	100,0
Total		71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

dampak belajar di UT terhadap ketrampilan yang sesuai bidang ilmu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,8	4,8
	baik	50	69,4	80,6	85,5
	sangat baik	9	12,5	14,5	100,0
Total		62	86,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	10	13,9		
Total		72	100,0		

dampak belajar di UT terhadap kemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,4	4,4
	baik	54	75,0	79,4	83,8
	sangat baik	11	15,3	16,2	100,0
Total		68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

dampak belajar di UT terhadap kepercayaan diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,4	1,4	1,4
	kurang	5	6,9	6,9	8,3
	baik	49	68,1	68,1	76,4
	sangat baik	17	23,6	23,6	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

status pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	formal	50	69,4	86,2	86,2
	non formal	4	5,6	6,9	93,1
	tidak bekerja	4	5,6	6,9	100,0
	Total	58	80,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	14	19,4		
Total		72	100,0		

masa saat bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sebelum kuliah di UT	43	59,7	86,0	86,0
	selama kuliah di UT	5	6,9	10,0	96,0
	setelah lulus UT	2	2,8	4,0	100,0
	Total	50	69,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	22	30,6		
Total		72	100,0		

gambaran pekerjaan saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bekerja penuh waktu sesuai bidang studi	32	44,4	61,5	61,5
	bekerja paruh waktu sesuai bidang studi	4	5,6	7,7	69,2

	memiliki lebih dari 1 pekerjaan	4	5,6	7,7	76,9
	bekerja penuh waktu tidak sesuai bidang studi	10	13,9	19,2	96,2
	bekerja paruh waktu tidak sesuai bidang studi	2	2,8	3,8	100,0
	Total	52	72,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	20	27,8		
Total		72	100,0		

instansi tempat bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pemerintah	39	54,2	78,0	78,0
	swasta	8	11,1	16,0	94,0
	wiraswasta	3	4,2	6,0	100,0
	Total	50	69,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	22	30,6		
Total		72	100,0		

kompetensi penguasaan bidang ilmu dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	10	13,9	14,5	14,5
	dibutuhkan	45	62,5	65,2	79,7
	sangat dibutuhkan	14	19,4	20,3	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi pengetahuan tentang bidang lain dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	5	6,9	7,1	7,1
	dibutuhkan	53	73,6	75,7	82,9

	sangat dibutuhkan	12	16,7	17,1	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

kompetensi berpikir analitis dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	4	5,6	5,9	5,9
	dibutuhkan	49	68,1	72,1	77,9
	sangat dibutuhkan	15	20,8	22,1	100,0
	Total	68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

kompetensi kemamendapatkan pengetahuan baru secara cepat dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	6	8,3	8,8	8,8
	dibutuhkan	43	59,7	63,2	72,1
	sangat dibutuhkan	19	26,4	27,9	100,0
	Total	68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

kompetensi bernegosiasi secara efektif dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	3	4,2	4,5	4,5
	dibutuhkan	48	66,7	71,6	76,1
	sangat dibutuhkan	16	22,2	23,9	100,0
	Total	67	93,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	6,9		
Total		72	100,0		

kompetensi berkinerja secara efektif dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak dibutuhkan	2	2,8	2,9	2,9
	kurang dibutuhkan	8	11,1	11,8	14,7
	dibutuhkan	43	59,7	63,2	77,9
	sangat dibutuhkan	15	20,8	22,1	100,0
Total		68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

kompetensi kepekaan pada kesempatan baru dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	5	6,9	7,2	7,2
	dibutuhkan	50	69,4	72,5	79,7
	sangat dibutuhkan	14	19,4	20,3	100,0
Total		69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi mengkoordinasikan kegiatan dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	1	1,4	1,4	1,4
	dibutuhkan	49	68,1	71,0	72,5
	sangat dibutuhkan	19	26,4	27,5	100,0
Total		69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi mengelola waktu secara efisien dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dibutuhkan	46	63,9	66,7	66,7
	sangat dibutuhkan	23	31,9	33,3	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi bekerjasama produktif dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dibutuhkan	46	63,9	66,7	66,7
	sangat dibutuhkan	23	31,9	33,3	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi memberdayakan orang lain dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	5	6,9	7,5	7,5
	dibutuhkan	45	62,5	67,2	74,6
	sangat dibutuhkan	17	23,6	25,4	100,0
	Total	67	93,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	6,9		
Total		72	100,0		

kompetensi menggunakan internet dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	3	4,2	4,3	4,3
	dibutuhkan	42	58,3	60,9	65,2
	sangat dibutuhkan	24	33,3	34,8	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		

kompetensi menggunakan internet dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	3	4,2	4,3	4,3
	dibutuhkan	42	58,3	60,9	65,2
	sangat dibutuhkan	24	33,3	34,8	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi memecahkan masalah dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dibutuhkan	48	66,7	69,6	69,6
	sangat dibutuhkan	21	29,2	30,4	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi memiliki ide baru dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	1	1,4	1,4	1,4
	dibutuhkan	49	68,1	71,0	72,5
	sangat dibutuhkan	19	26,4	27,5	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi menilai ide dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	5	6,9	7,2	7,2
	dibutuhkan	51	70,8	73,9	81,2
	sangat dibutuhkan	13	18,1	18,8	100,0

Total		69	95,8	100,0
Missing	tidak menjawab	3	4,2	
Total		72	100,0	

kompetensi presentasi dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	5	6,9	7,2	7,2
	dibutuhkan	43	59,7	62,3	69,6
	sangat dibutuhkan	21	29,2	30,4	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

kompetensi menulis laporan dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dibutuhkan	7	9,7	10,3	10,3
	dibutuhkan	44	61,1	64,7	75,0
	sangat dibutuhkan	17	23,6	25,0	100,0
	Total	68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

kompetensi menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak dibutuhkan	1	1,4	1,5	1,5
	kurang dibutuhkan	12	16,7	17,6	19,1
	dibutuhkan	40	55,6	58,8	77,9
	sangat dibutuhkan	15	20,8	22,1	100,0
	Total	68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

dampak kompetensi yang diperoleh pada promosi jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	3	4,2	5,9	5,9
	kurang	10	13,9	19,6	25,5
	baik	32	44,4	62,7	88,2
	sangat baik	6	8,3	11,8	100,0
	Total	51	70,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	21	29,2		
Total		72	100,0		

dampak kompetensi yang diperoleh pada penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	3	4,2	5,7	5,7
	kurang	7	9,7	13,2	18,9
	baik	33	45,8	62,3	81,1
	sangat baik	10	13,9	18,9	100,0
	Total	53	73,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	19	26,4		
Total		72	100,0		

dampak kompetensi yang diperoleh pada penghargaan prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	3	4,2	5,7	5,7
	kurang	10	13,9	18,9	24,5
	baik	34	47,2	64,2	88,7
	sangat baik	6	8,3	11,3	100,0
	Total	53	73,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	19	26,4		
Total		72	100,0		

dampak kompetensi yang diperoleh pada fasilitas penunjang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	6	8,3	11,1	11,1
	kurang	9	12,5	16,7	27,8
	baik	37	51,4	68,5	96,3
	sangat baik	2	2,8	3,7	100,0
	Total	54	75,0	100,0	
Missing	tidak menjawab	18	25,0		
Total		72	100,0		

setelah lulus mendapat promosi jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	14	19,4	46,7	46,7
	pernah	16	22,2	53,3	100,0
	Total	30	41,7	100,0	
Missing	tidak menjawab	42	58,3		
Total		72	100,0		

frekuensi jika pernah mendapat promosi jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 kali	12	16,7	85,7	85,7
	4-5 kali	2	2,8	14,3	100,0
	Total	14	19,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	58	80,6		
Total		72	100,0		

jenis promosi jika pernah mendapatkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kenaikan jabatan	11	15,3	64,7	64,7
	kenaikan gaji	4	5,6	23,5	88,2

	sertifikasi	2	2,8	11,8	100,0
	Total	17	23,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	55	76,4		
Total		72	100,0		

kesesuaian substansi matakuliah dengan pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,8	4,8
	baik	45	62,5	72,6	77,4
	sangat baik	14	19,4	22,6	100,0
	Total	62	86,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	10	13,9		
Total		72	100,0		

kebermanfaatan mata kuliah dengan pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	5,6	6,3	6,3
	baik	44	61,1	69,8	76,2
	sangat baik	15	20,8	23,8	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

bila mendapat kesempatan studi kembali, akan memilih UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	47	65,3	70,1	70,1
	tidak	20	27,8	29,9	100,0
	Total	67	93,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	6,9		
Total		72	100,0		

Alasan studi kembali di UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	biaya terjangkau	22	30,6	44,0	44,0
	sesuai kebutuhan dalam pekerjaan	6	8,3	12,0	56,0
	tenaga pengajarnya memadai	6	8,3	12,0	68,0
	layanan akademik memadai	1	1,4	2,0	70,0
	pengakuan dari lembaga akreditasi nasional	2	2,8	4,0	74,0
	pengakuan dari lembaga akreditasi internasional	5	6,9	10,0	84,0
	tidak perlu meninggalkan pekerjaan	3	4,2	6,0	90,0
	perguruan tinggi negeri	2	2,8	4,0	94,0
	layanan administrasi memadai	3	4,2	6,0	100,0
	Total	50	69,4	100,0	
	Missing	tidak menjawab	22	30,6	
Total		72	100,0		

penting tidaknya aspek status sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang penting	1	1,4	1,6	1,6
	penting	49	68,1	77,8	79,4
	sangat penting	13	18,1	20,6	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

penting tidaknya aspek pengembangan diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	penting	43	59,7	68,3	68,3
	sangat penting	20	27,8	31,7	100,0
	Total	63	87,5	100,0	

Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

penting tidaknya aspek kehidupan sosial yang beragam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang penting	3	4,2	4,8	4,8
	penting	46	63,9	73,0	77,8
	sangat penting	14	19,4	22,2	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

penting tidaknya aspek keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak penting	1	1,4	1,6	1,6
	penting	35	48,6	55,6	57,1
	sangat penting	27	37,5	42,9	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

penting tidaknya aspek mencari uang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak penting	1	1,4	1,6	1,6
	kurang penting	1	1,4	1,6	3,2
	penting	38	52,8	60,3	63,5
	sangat penting	23	31,9	36,5	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

penting tidaknya aspek pencapaian akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang penting	2	2,8	3,2	3,2
	penting	42	58,3	66,7	69,8
	sangat penting	19	26,4	30,2	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

penting tidaknya aspek pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak penting	1	1,4	1,6	1,6
	penting	36	50,0	57,1	58,7
	sangat penting	26	36,1	41,3	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

peran studi dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak membantu	6	8,3	10,2	10,2
	membantu	23	31,9	39,0	49,2
	sangat membantu	30	41,7	50,8	100,0
	Total	59	81,9	100,0	
Missing	tidak menjawab	13	18,1		
Total		72	100,0		

peran studi dalam meningkatkan karir dalam jangka panjang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak membantu	3	4,2	4,8	4,8

	membantu	21	29,2	33,3	38,1
	sangat membantu	39	54,2	61,9	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

peran studi dalam mengembangkan kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak membantu	1	1,4	1,6	1,6
	membantu	26	36,1	41,9	43,5
	sangat membantu	35	48,6	56,5	100,0
	Total	62	86,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	10	13,9		
Total		72	100,0		

setelah lulus terdaftar dalam ika UT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	39	54,2	61,9	61,9
	ya	24	33,3	38,1	100,0
	Total	63	87,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	9	12,5		
Total		72	100,0		

setelah lulus berkomunikasi dengan sesama alumni melalui ika ut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	33	45,8	57,9	57,9
	ya	24	33,3	42,1	100,0
	Total	57	79,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	15	20,8		
Total		72	100,0		

media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama alumni ut melalui ika ut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tatap muka	7	9,7	18,4	18,4
	telepon	6	8,3	15,8	34,2
	sms	2	2,8	5,3	39,5
	email	3	4,2	7,9	47,4
	jejaring sosial	20	27,8	52,6	100,0
	Total	38	52,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	34	47,2		
Total		72	100,0		

media yang dibuat ika ut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buletin	2	2,8	6,9	6,9
	brosur	1	1,4	3,4	10,3
	majalah	2	2,8	6,9	17,2
	internet	19	26,4	65,5	82,8
	pertemuan reguler	5	6,9	17,2	100,0
	Total	29	40,3	100,0	
Missing	tidak menjawab	43	59,7		
Total		72	100,0		

frekuensi berkomunikasi melalui media yang disediakan ika ut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	17	23,6	42,5	42,5
	sekali	4	5,6	10,0	52,5
	lebih dari sekali	12	16,7	30,0	82,5
	sering kali	7	9,7	17,5	100,0
	Total	40	55,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	32	44,4		
Total		72	100,0		

frekuensi berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan ika ut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	36	50,0	73,5	73,5
	sekali	3	4,2	6,1	79,6
	lebih dari sekali	6	8,3	12,2	91,8
	sering kali	4	5,6	8,2	100,0
	Total	49	68,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	23	31,9		
Total		72	100,0		

alasan jika tidak berpartisipasi dalam program ika ut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	keterbatasab waktu	12	16,7	33,3	33,3
	lokasi jauh	8	11,1	22,2	55,6
	tidak tahu ada kegiatan	14	19,4	38,9	94,4
	keterbatasan sarana/prasarana	2	2,8	5,6	100,0
	Total	36	50,0	100,0	
Missing	tidak menjawab	36	50,0		
Total		72	100,0		

jumlah kegiatan ika ut yang diketahui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak tahu	35	48,6	81,4	81,4
	tidak menentu	3	4,2	7,0	88,4
	sekali dalam setahun	2	2,8	4,7	93,0
	lebih dari sekali dalam setahun	3	4,2	7,0	100,0
	Total	43	59,7	100,0	
Missing	tidak menjawab	29	40,3		
Total		72	100,0		

indeks prestasi kumulatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-2,49	50	69,4	69,4	69,4
	2,5-2,99	13	18,1	18,1	87,5
	3-4	9	12,5	12,5	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

FREQUENCY TABLE ATASAN LULUSAN SOSIOLOGI

dampak belajar di ut terhadap kemampuan akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedikit	4	5,6	5,6	5,6
	banyak	52	72,2	73,2	78,9
	sangat banyak	15	20,8	21,1	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

dampak belajar di ut terhadap kemampuan berkomunikasi dengan atasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedikit	1	1,4	1,4	1,4
	banyak	59	81,9	81,9	83,3
	sangat banyak	12	16,7	16,7	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

dampak belajar di ut terhadap kemampuan berkomunikasi dengan sejawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedikit	1	1,4	1,4	1,4

banyak	51	70,8	70,8	72,2
sangat banyak	20	27,8	27,8	100,0
Total	72	100,0	100,0	

dampak belajar di ut terhadap kemampuan berkomunikasi dengan bawahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	1	1,4	1,6	1,6
	sedikit	5	6,9	7,8	9,4
	banyak	44	61,1	68,8	78,1
	sangat banyak	14	19,4	21,9	100,0
	Total	64	88,9	100,0	
Missing	tidak menjawab	8	11,1		
Total		72	100,0		

dampak belajar di ut terhadap kemampuan berkomunikasi dalam forum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedikit	6	8,3	8,3	8,3
	banyak	58	80,6	80,6	88,9
	sangat banyak	8	11,1	11,1	100,0
Total		72	100,0	100,0	

dampak belajar di ut terhadap ketrampilan menggunakan teknologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat sedikit	1	1,4	1,4	1,4
	sedikit	8	11,1	11,1	12,5
	banyak	45	62,5	62,5	75,0
	sangat banyak	18	25,0	25,0	100,0
Total		72	100,0	100,0	

dampak belajar di ut terhadap ketrampilan sesuai bidang ilmu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedikit	9	12,5	12,7	12,7
	banyak	54	75,0	76,1	88,7
	sangat banyak	8	11,1	11,3	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

dampak belajar di ut terhadap kemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	banyak	50	69,4	69,4	69,4
	sangat banyak	22	30,6	30,6	100,0
Total		72	100,0	100,0	

dampak belajar di ut terhadap kepercayaan diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedikit	2	2,8	2,8	2,8
	banyak	46	63,9	63,9	66,7
	sangat banyak	24	33,3	33,3	100,0
Total		72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal berpikir analitis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	6,9	6,9	6,9
	baik	56	77,8	77,8	84,7
	sangat baik	11	15,3	15,3	100,0
Total		72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal penguasaan ilmu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,2	4,2
	baik	59	81,9	81,9	86,1
	sangat baik	10	13,9	13,9	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal pengetahuan tentang bidang ilmu lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,4	1,4	1,4
	kurang	10	13,9	13,9	15,3
	baik	54	75,0	75,0	90,3
	sangat baik	7	9,7	9,7	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal mendapat pengetahuan dengan cepat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	7	9,7	9,7	9,7
	baik	50	69,4	69,4	79,2
	sangat baik	15	20,8	20,8	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal bernegosiasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	6,9	6,9	6,9
	baik	49	68,1	68,1	75,0
	sangat baik	18	25,0	25,0	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal berkinerja baik di bawah tekanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,4	1,4	1,4
	kurang	10	13,9	14,1	15,5
	baik	53	73,6	74,6	90,1
	sangat baik	7	9,7	9,9	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal kepekaan terhadap kesempatan baru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,3	4,3
	baik	56	77,8	80,0	84,3
	sangat baik	11	15,3	15,7	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal mengkoordinasi kegiatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	5,6	5,6	5,6
	baik	54	75,0	75,0	80,6
	sangat baik	14	19,4	19,4	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal mengelola waktu secara efisien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,2	4,2
	baik	54	75,0	75,0	79,2
	sangat baik	15	20,8	20,8	100,0

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal mengelola waktu secara efisien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,2	4,2
	baik	54	75,0	75,0	79,2
	sangat baik	15	20,8	20,8	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal bekerjasama produktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	1,4	1,4	1,4
	baik	53	73,6	73,6	75,0
	sangat baik	18	25,0	25,0	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal memberdayakan orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,2	4,2
	baik	59	81,9	83,1	87,3
	sangat baik	9	12,5	12,7	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal menggunakan internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	7	9,7	9,7	9,7
	baik	45	62,5	62,5	72,2
	sangat baik	20	27,8	27,8	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal memecahkan masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	6,9	7,0	7,0
	baik	50	69,4	70,4	77,5
	sangat baik	16	22,2	22,5	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal memiliki ide baru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,4	1,4	1,4
	kurang	6	8,3	8,3	9,7
	baik	55	76,4	76,4	86,1
	sangat baik	10	13,9	13,9	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal menilai ide orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,4	1,4	1,4
	kurang	5	6,9	7,0	8,5
	baik	57	79,2	80,3	88,7
	sangat baik	8	11,1	11,3	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal mempresentasikan ide

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	8	11,1	11,1	11,1

baik	50	69,4	69,4	80,6
sangat baik	14	19,4	19,4	100,0
Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kompetensi lulusan dalam hal menulis laporan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	7	9,7	9,7	9,7
baik	53	73,6	73,6	83,3
sangat baik	12	16,7	16,7	100,0
Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kemampuan berbahasa indonesia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	43	59,7	59,7	59,7
sangat baik	29	40,3	40,3	100,0
Total	72	100,0	100,0	

penilaian terhadap kemampuan berbahasa inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat kurang	8	11,1	11,6	11,6
kurang	33	45,8	47,8	59,4
baik	25	34,7	36,2	95,7
sangat baik	3	4,2	4,3	100,0
Total	69	95,8	100,0	
Missing tidak menjawab	3	4,2		
Total	72	100,0		

penilaian terhadap kemampuan berbahasa cina

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	sangat kurang	41	56,9	73,2	73,2
	kurang	9	12,5	16,1	89,3
	baik	6	8,3	10,7	100,0
	Total	56	77,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	16	22,2		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap kemampuan berbahasa jepang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	44	61,1	77,2	77,2
	kurang	7	9,7	12,3	89,5
	baik	6	8,3	10,5	100,0
	Total	57	79,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	15	20,8		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap kemampuan berbahasa perancis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	44	61,1	77,2	77,2
	kurang	6	8,3	10,5	87,7
	baik	7	9,7	12,3	100,0
	Total	57	79,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	15	20,8		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap kemampuan berbahasa arab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	33	45,8	62,3	62,3
	kurang	12	16,7	22,6	84,9
	baik	8	11,1	15,1	100,0
	Total	53	73,6	100,0	

Missing	tidak menjawab	19	26,4	
Total		72	100,0	

pengaruh minat untuk studi lanjut terhadap sikap dan kemampuan lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	1	1,4	1,4	1,4
	kurang	9	12,5	12,7	14,1
	baik	49	68,1	69,0	83,1
	sangat baik	12	16,7	16,9	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

pengaruh minat untuk ikut pelatihan terhadap sikap dan kemampuan lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	2	2,8	2,8	2,8
	baik	54	75,0	76,1	78,9
	sangat baik	15	20,8	21,1	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

pengaruh pemanfaatan internet terhadap sikap dan kemampuan lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	6	8,3	8,5	8,5
	baik	45	62,5	63,4	71,8
	sangat baik	20	27,8	28,2	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	1	1,4		
Total		72	100,0		

pengaruh perencanaan terhadap sikap dan kemampuan lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	6	8,3	8,6	8,6
	baik	58	80,6	82,9	91,4
	sangat baik	6	8,3	8,6	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

pengaruh pengelolaan terhadap sikap dan kemampuan lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	7	9,7	10,0	10,0
	baik	57	79,2	81,4	91,4
	sangat baik	6	8,3	8,6	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

pengaruh monitoring dan evaluasi terhadap sikap dan kemampuan lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	10	13,9	14,3	14,3
	baik	52	72,2	74,3	88,6
	sangat baik	8	11,1	11,4	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

pengaruh frekuensi memberi usul terhadap kinerja lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	9	12,5	12,9	12,9

	baik	54	75,0	77,1	90,0
	sangat baik	7	9,7	10,0	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

pengaruh frekuensi melakukan inovasi terhadap kinerja lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	15	20,8	21,7	21,7
	baik	44	61,1	63,8	85,5
	sangat baik	10	13,9	14,5	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

pengaruh penyelesaian tugas tepat waktu terhadap kinerja lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	6,9	7,1	7,1
	baik	49	68,1	70,0	77,1
	sangat baik	16	22,2	22,9	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

pengaruh hasil pekerjaan berkualitas baik terhadap kinerja lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	1,4	1,4	1,4
	baik	57	79,2	82,6	84,1
	sangat baik	11	15,3	15,9	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		

pengaruh hasil pekerjaan berkualitas baik terhadap kinerja lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	1,4	1,4	1,4
	baik	57	79,2	82,6	84,1
	sangat baik	11	15,3	15,9	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

pengaruh kontribusi pada kebutuhan institusi terhadap kinerja lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	6	8,3	8,7	8,7
	baik	53	73,6	76,8	85,5
	sangat baik	10	13,9	14,5	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

pengaruh kontribusi pada kemajuan institusi terhadap kinerja lulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	5,6	5,8	5,8
	baik	58	80,6	84,1	89,9
	sangat baik	7	9,7	10,1	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

dalam penyelesaian aktivitas sehari-hari dilakukan dengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sendiri	12	16,7	17,9	17,9
	teman	38	52,8	56,7	74,6

	orang terdekat	6	8,3	9,0	83,6
	atasan	11	15,3	16,4	100,0
	Total	67	93,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	6,9		
Total		72	100,0		

frekuensi dilibatkan dalam kerja kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	6	8,3	8,8	8,8
	cukup sering	21	29,2	30,9	39,7
	sering	33	45,8	48,5	88,2
	sering sekali	8	11,1	11,8	100,0
	Total	68	94,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	5,6		
Total		72	100,0		

dibanding lulusan PT lain, kesempatan lulus ut dalam hal mendapatkan informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	8	11,1	11,4	11,4
	baik	55	76,4	78,6	90,0
	sangat baik	7	9,7	10,0	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

dibanding lulusan PT lain, kesempatan lulus ut dalam hal kesempatan seleksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	12	16,7	17,4	17,4
	baik	50	69,4	72,5	89,9
	sangat baik	7	9,7	10,1	100,0
	Total	69	95,8	100,0	

Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap lulusan UT dalam hal kejujuran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	1,4	1,4	1,4
	baik	47	65,3	67,1	68,6
	sangat baik	22	30,6	31,4	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap lulusan UT dalam hal disiplin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	6,9	7,1	7,1
	baik	52	72,2	74,3	81,4
	sangat baik	13	18,1	18,6	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap lulusan UT dalam hal konsistensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,3	4,3
	baik	55	76,4	79,7	84,1
	sangat baik	11	15,3	15,9	100,0
	Total	69	95,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	4,2		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap lulusan UT dalam hal tanggungjawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	1,4	1,4	1,4
	baik	46	63,9	65,7	67,1
	sangat baik	23	31,9	32,9	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap lulusan UT dalam hal ketaatan terhadap etika dan norma

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	1,4	1,4	1,4
	baik	57	79,2	81,4	82,9
	sangat baik	12	16,7	17,1	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap lulusan UT dalam hal kerjasama tim

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	2	2,8	2,9	2,9
	baik	51	70,8	72,9	75,7
	sangat baik	17	23,6	24,3	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		

penilaian terhadap lulusan UT dalam hal pengembangan diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	4,2	4,3	4,3
	baik	52	72,2	74,3	78,6
	sangat baik	15	20,8	21,4	100,0
	Total	70	97,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	2,8		
Total		72	100,0		